

Panduan Lintas Sektor



DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19

www.covid19.go.id



DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



Paket Panduan Lintas Sektor Tanggap COVID-19 – menuju situasi ‘normal yang baru’

16 Mei 2020

COVID-19 menimbulkan dampak berat baik di sektor kesehatan maupun sektor lain.

Akibat pandemi, pekerjaan dan pendapatan hilang. Sekolah ditutup, dan hal ini menyebabkan efek negatif terhadap pembelajaran. Layanan dasar pun terhenti. Sementara itu, bagi banyak keluarga, pembatasan sosial, kejadian sakit, atau kehilangan anggota keluarga memperberat tekanan yang mereka rasakan. Anak-anak, terutama dari rumah tangga miskin, menjadi kelompok yang secara khusus rentan.

Pandemi ini tidak akan selesai dengan cepat. Untuk itu, sejak sekarang, kita harus menciptakan situasi ‘normal yang baru’.

Sebagai bagian dari respons menyeluruh Pemerintah Indonesia, seluruh kementerian bekerja keras menyusun panduan dan protokol untuk mengatasi COVID-19 sekarang juga dan menghentikan wabah ‘gelombang kedua’.

Paket Panduan Lintas Sektor Tanggap COVID-19 ini adalah langkah pertama yang mengumpulkan berbagai rekomendasi baru ke dalam satu dokumen rujukan. ***Dokumen ini ditujukan kepada para kepala Gugus Tugas COVID-19, manajer program pemerintah, dan para penyedia layanan.***



Isi dokumen dibagi menjadi beberapa bab singkat yang menyoroti rekomendasi yang dapat segera ditindaklanjuti. Setiap bagian juga dilengkapi dengan informasi praktis beserta tautan panduan teknis terbaru serta materi rujukan lain. Bab-bab itu adalah:

- **Komunikasi Risiko dan Pelibatan Masyarakat**, yang berisi strategi untuk berkomunikasi efektif dengan masyarakat dan media;
- **Air, Sanitasi, dan Kebersihan**, yang mengulas protokol disinfeksi di sekolah, fasilitas kesehatan, dan tempat-tempat publik;
- **Puskesmas dan Gizi**, yang berisi panduan penapisan dan rujukan di Puskesmas serta cara-cara menyediakan layanan kesehatan esensial yang aman bagi ibu dan anak di semua tingkat layanan;
- **Pendidikan**, yang berisi kiat menyelenggarakan operasional sekolah dengan aman dan ulasan opsi belajar jarak jauh (daring dan luring) untuk anak;
- **Perlindungan anak dari kelompok rentan**, berisi informasi tentang kebutuhan dukungan psikososial, opsi pengasuhan, dan panduan manajemen kasus dan rujukan yang terbaru
- **Pembiayaan daerah untuk COVID-19**, yang menyoroti mekanisme pembiayaan terkait COVID-19 untuk pemerintah. Bab ini juga mengulas **kebijakan jaring pengaman sosial** untuk rumah tangga miskin, termasuk subsidi prakerja, subsidi makanan, dan program bantuan tunai.

Materi dan rekomendasi di dalam dokumen ini adalah kontribusi dari berbagai kementerian teknis. Isi dokumen telah dirangkum oleh UNICEF dengan dukungan Gugus Tugas penanganan COVID-19.



Panduan Lintas Sektor



Gambaran Umum COVID-19 Indonesia

DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19

www.covid19.go.id



DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19

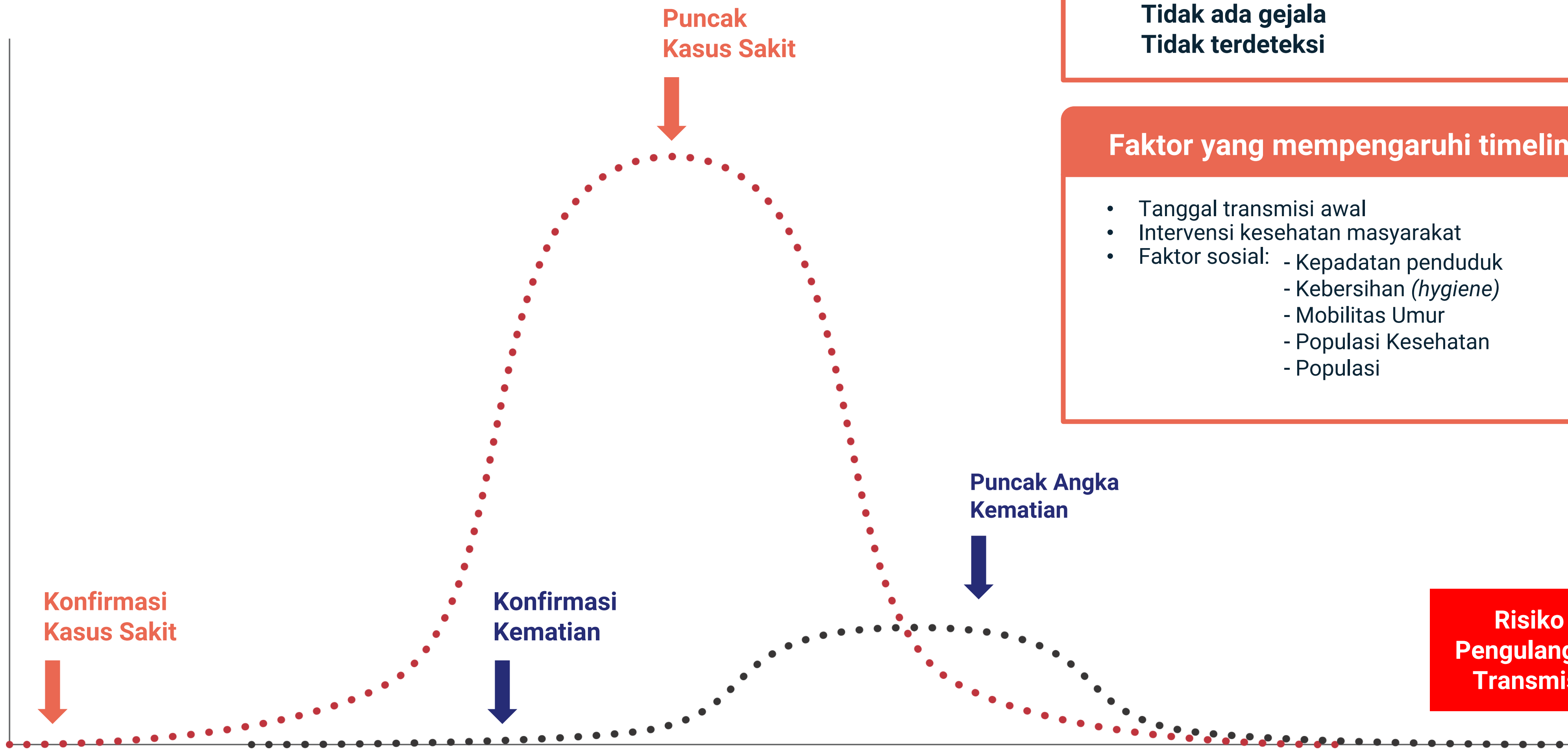


RENTANG WAKTU WABAH COVID-19



Gambaran Umum

KASUS PER HARI



Infeksi terbanyak COVID-19

- Gejala ringan (~80%)
- Tidak ada gejala
- Tidak terdeteksi

Faktor yang mempengaruhi timeline

- Tanggal transmisi awal
- Intervensi kesehatan masyarakat
- Faktor sosial:
 - Kepadatan penduduk
 - Kebersihan (*hygiene*)
 - Mobilitas Umur
 - Populasi Kesehatan
 - Populasi

Transmisi yang tidak terdeteksi

Risiko Pengulangan Transmisi



DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



KOMUNIKASI RISIKO DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

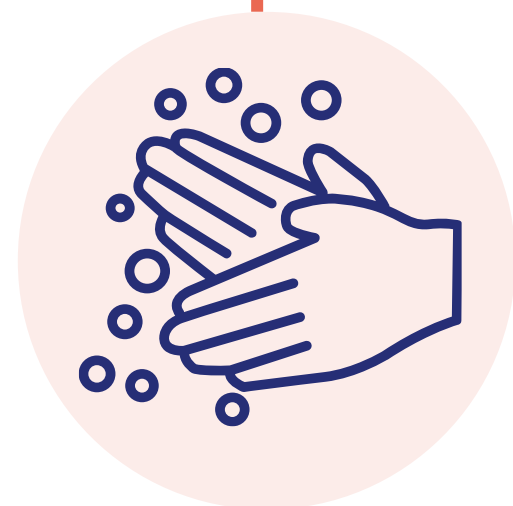


Gambaran Umum

PENCEGAHAN

Kesadaran terhadap
COVID-19

Promosi Cuci Tangan
Pakai Sabun dan
Kebersihan



CONTAINMENT

Deteksi & isolasi dini

Pelacakan kontak

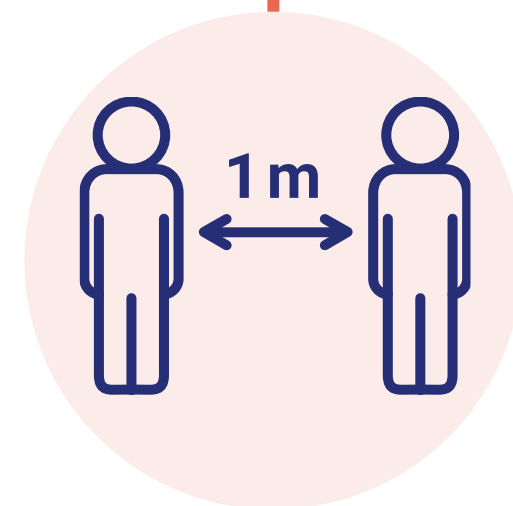


MITIGASI

Jaga jarak aman

Perilaku mencari
layanan kesehatan

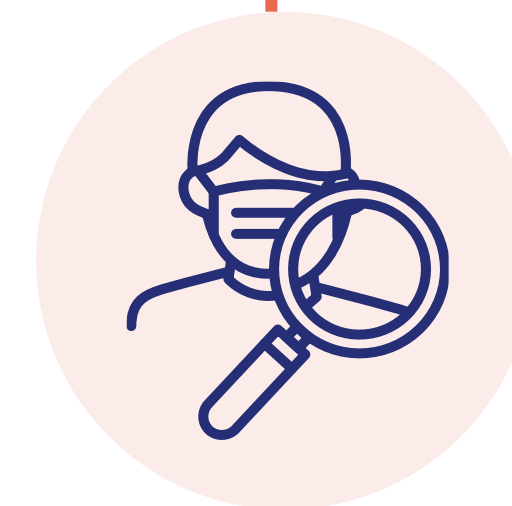
Penguburan yang
aman



PEMULIHAN

Mendeteksi kasus &
kontak yang tersisa

Perlahan hilangkan
social distancing



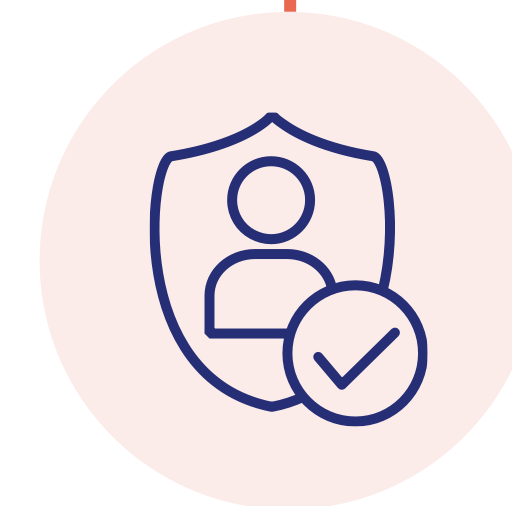
KETAHANAN

Pertahankan
pencegahan

Hentikan pengulangan

Atasi konsekuensi

Memperkuat sistem



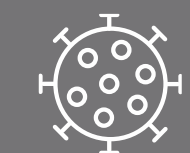


DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



INTERVENSI LINTAS SEKTORAL Untuk Setiap Tahap Penanganan COVID-19



Gambaran Umum





DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



Air Bersih Dan Sanitasi



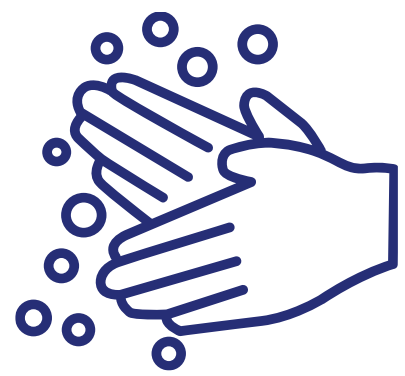
Rumah, area transportasi umum, pasar, warung/restoran, kantor, sekolah, masjid/gereja

IMPLEMENTASI



Desinfektan area dalam ruangan & permukaan yang sering disentuh

1/10 cairan pemutih : 9/10 air

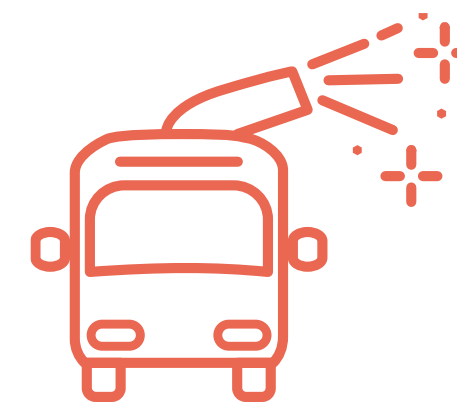


Sering mencuci tangan pakai sabun & sarana cuci tangan sederhana

HINDARI



Ruangan Disinfeksi



Disinfeksi ruang terbuka



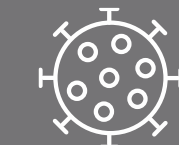


DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19

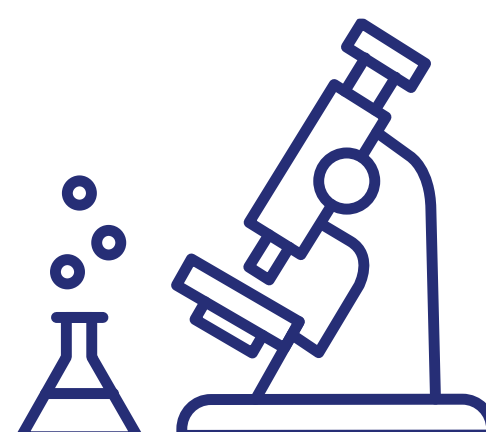


Kesiapan Sektor Kesehatan & Layanan Penting



Gambaran Umum

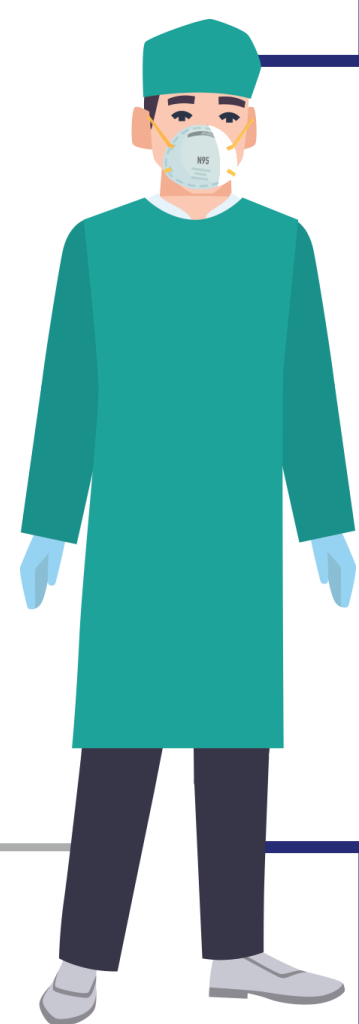
IMPLEMENTASI



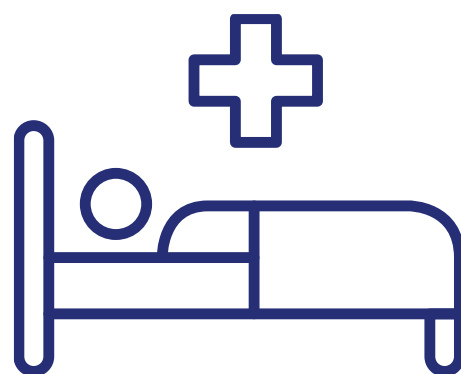
Tingkat deteksi dan pengujian (*testing*) kasus



Menjaga sistem kesehatan COVID-19 agar tetap gratis

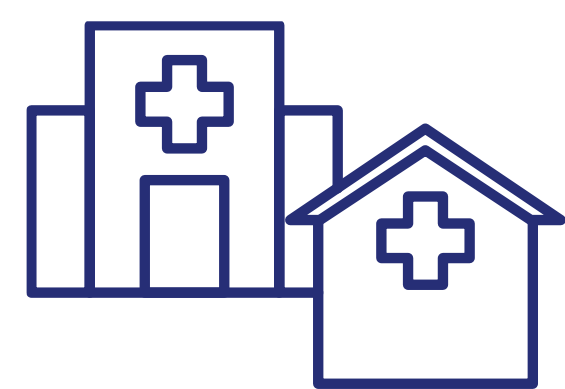


- N95 Mask
- Goggles
- Gloves
- Apron



Perluas kapasitas sektor kesehatan

PUSKESMAS



POSYANDU

Pertahankan Layanan Kesehatan Dasar



DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



Pendidikan Dalam Keadaan Darurat



Penutupan Sekolah



Ruangguru

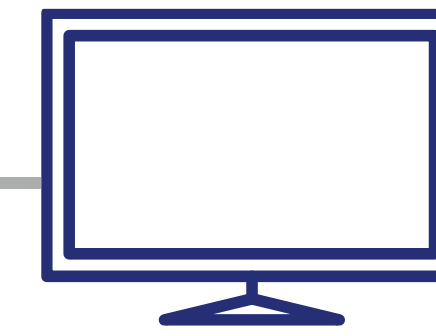


Rumah Belajar

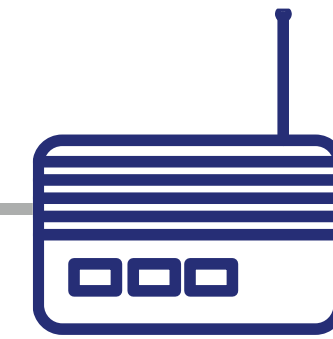
PEMBELAJARAN
SECARA *ON-LINE*
& *OFF-LINE*



Cetak



Televisi



Radio

Protokol Sekolah Aman

IMPLEMENTASI ✓

	Sarana cuci tangan		Pilihan makanan sehat
	Cuci tangan pakai sabun		Tidak berbagi makanan

HINDARI ✗

	Pertemuan dan kegiatan yang melibatkan banyak orang
	Kontak antara siswa



DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



Perlindungan Anak



Tangani kekerasan dalam rumah tangga

Petakan sumber daya



Dukungan psikososial

Perkuat layanan inti

Cegah stigma dan diskriminasi

Perluas pengasuhan alternatif



DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



Pembiayaan Dan Perlindungan Sosial

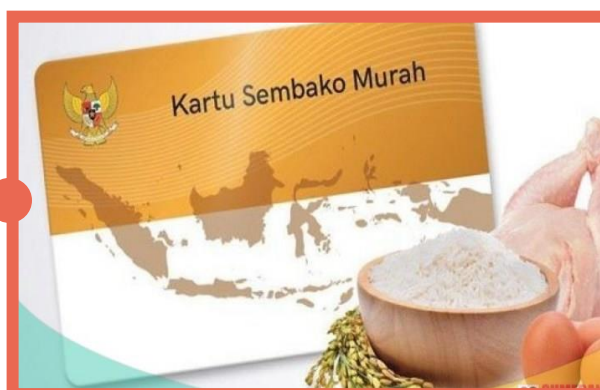


Gambaran Umum

TAMBAHAN PEMBIAYAAN PEMERINTAH PROVINSI, KABUPATEN DAN KOTA DALAM COVID-19

- **Pembiayaan Daerah**
Instruksi Presiden
Menteri Keuangan
Menteri Dalam Negeri
- **Sektor Kesehatan**
Bantuan Biaya Operasional Kesehatan (BOK)
Dana Alokasi Khusus (DAK)

PERLUASAN SISTEM PERLINDUNGAN SOSIAL BAGI RUMAH TANGGA



Kartu Sembako Murah
Pembelian makanan pokok



Program Keluarga Harapan
Hibah uang tunai



Kartu Pra-Kerja
Bisnis kecil
Pekerja informal

DUKUNGAN UNTUK DESA TERKAIT COVID-19

- **Panduan dalam penggunaan Dana Desa**
Untuk Respon COVID-19 secara lokal





Panduan Lintas Sektor



Komunikasi Risiko & Pelibatan Masyarakat

DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19

www.covid19.go.id



Membangun **kepercayaan publik** kepada **pemerintah dan otoritas kesehatan** terkait informasi dan pesan kesehatan masyarakat.



Meningkatkan **mutu, jumlah, dan akses** terhadap **informasi praktis** tentang COVID-19 terhadap kelompok sasaran di dunia maya.



DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



DAFTAR ISI



01

Membentuk Gugus Tugas Komunikasi Risiko COVID-19

02

Menentukan tujuan komunikasi, kelompok sasaran, dan *influencer*

03

Merumuskan materi dan saluran informasi untuk menyebarkan pesan kunci

04

Merumuskan pesan yang akan disampaikan hari ini dan ke depan

05

Menggunakan satu platform daring nasional yang resmi

06

Melatih juru bicara dan melakukan pendekatan kepada media

07

Memantau dan menangkal berita bohong dan media palsu

08

Alat bantu (*tool kit*)



DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



01. Membentuk Gugus Tugas Komunikasi Risiko COVID-19



Komunikasi Risiko & Pelibatan Masyarakat



Gubernur / Bupati/ Walikota pemimpin dengan juru bicara khusus



Mekanisme koordinasi internal untuk menanggapi isu atau informasi yang perlu persetujuan (grup WhatsApp)

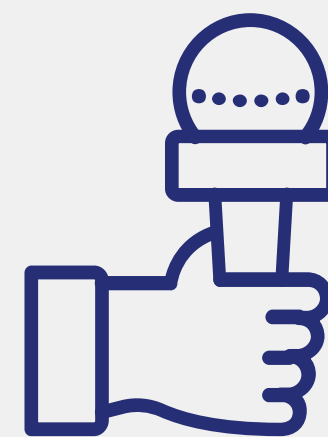


Pastikan semua **pemangku kepentingan kunci** dilibatkan:

Kementerian (Kesehatan, Pendidikan, Sosial, Dalam Negeri, Komunikasi dan Informatika), organisasi (PMI, NU, Muhammadiyah), media, dan sektor swasta.



Komunikasi eksternal: komunikasi publik harian dan terjadwal (mis. "Konferensi pers setiap hari pukul 15.30")



Mengacu ke SK Gugus Tugas No 16 Tahun 2020 dan gabungan koordinasi Gugus Tugas daerah untuk **komunikasi risiko**



Mengidentifikasi kelompok sasaran dan *influencer*



Panduan

Lihat [Strategi Nasional Komunikasi Risiko COVID-19](#).



Kelompok sasaran

Tokoh masyarakat, penyedia layanan (tenaga kesehatan, pekerja sosial, dll), masyarakat umum

- **Di dunia maya:** kelompok yang dapat dijangkau melalui platform digital - internet, Facebook dan media sosial lainnya, Whatsapp
- **Kelompok tanpa akses internet:** Populasi mana saja yang tidak punya akses digital? Buat strategi dan pesan yang sesuai untuk menjangkau mereka.



Memetakan kelompok sasaran dan *influencer*



Influencer

- Membantu sosialisasi perubahan perilaku pada kelompok sasaran, terutama yang sulit dijangkau atau berisiko tinggi
- Tokoh agama, bidan, orang terkenal, tokoh masyarakat
- Mereka perlu bekerja sama dengan Tim Komunikasi Risiko



Kelompok sasaran

CONTOH				
Sasaran	Perilaku yang diinginkan	<i>Influencer</i>	Sarana/Taktik	Pesan
Contoh: Lansia	Mempraktikkan isolasi mandiri selama 14 hari, tidak bepergian	Ustaz/tokoh agama	<ul style="list-style-type: none"> • Grup WhatsApp • Relawan masyarakat, datang langsung ke rumah-rumah • Selebaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Lansia adalah kelompok yang paling rentan terhadap COVID-19. Lindungi diri dan orang lain dengan melakukan isolasi mandiri dan tetap di rumah selama 14 hari. • Hubungi keluarga, teman, atau komunitas keagamaan melalui telepon jika butuh dukungan • Dapatkan informasi akurat tentang COVID-19 dari sumber terpercaya, seperti tenaga kesehatan, covid19.go.id atau telepon 119.



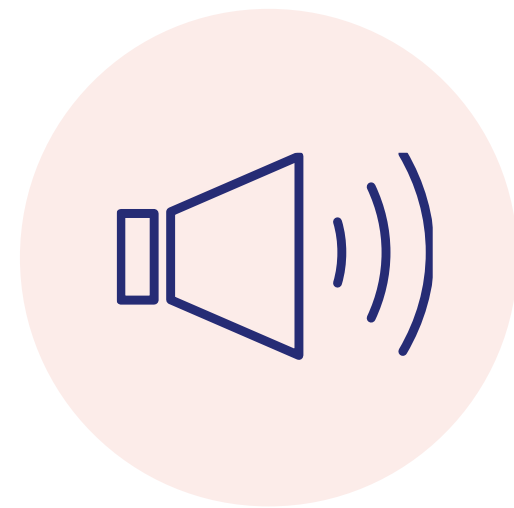
DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



03. Merumuskan pesan utama, materi, dan sarana penyampaian

Komunikasi Risiko & Pelibatan Masyarakat



Pesan utama

- **Pesan utama** harus terus-menerus disesuaikan: *Apa pesan utama untuk pekan ini? Kelompok mana yang ingin dijangkau? (komunitas kesehatan, pendidikan, keagamaan, dll.)*
- Pesan harus **sederhana** dan **jelas**



Kelompok sasaran

- Pesan disosialisasikan melalui jaringan *influencer* kepada **kelompok sasaran**

- All
- Guru dan Siswa
- Ibu dan Anak
- Masyarakat Umum
- Media
- Melakukan perjalanan
- Orang Tua
- Orang-orang Berisiko
- Pengusaha dan Bisnis
- Protokol
- Tenaga Kesehatan
- Tokoh Agama dan Masyarakat



Materi edukasi

- Gunakan **alat-alat komunikasi covid19.go.id** : **'Materi Edukasi'** – unduh dan sertakan logo, sosialisasi daring dan luring



Materi Komunikasi Risiko COVID-19 untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tenaga Kesehatan



Panduan Aman dari COVID-19 untuk Lansia Orang Tua



Panduan Isolasi Diri Masyarakat Umum



COVID-19 di Indonesia

Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19



DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



03. Merumuskan pesan utama, materi, dan sarana penyampaian



Pesan utama



Ketahui cara mengurangi risiko

Sering cuci tangan pakai sabun dan air mengalir minimal 20 detik dan ingatkan anak untuk mencuci tangan pakai sabun secara benar.

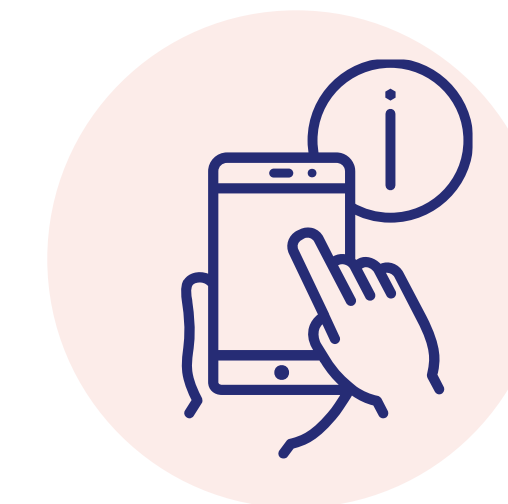
(Gunakan cara mudah mengukur durasi 20 detik, semisal menyanyi lagu Selamat Ulang Tahun 2x).



Ketahui apa yang perlu dilakukan bila sakit

Jika anda merasa tidak sehat, demam, pegal-pegal dan batuk kering saja: isolasi mandiri di rumah.

Bila disertai dengan kesulitan bernapas (sesak atau napas cepat), segera berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan.



Ketahui informasi yang benar

Virus Corona adalah penyakit baru dan para ahli masih terus meneliti tingkat penyebarannya. Informasi berubah cepat dan banyak informasi menyesatkan beredar di masyarakat.

Ikuti selalu informasi terbaru dari para ahli yang kredibel.

Hotline COVID-19: 119
Kunjungi: [COVID19.go.id](https://www.covid19.go.id)



DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



04. Merumuskan pesan untuk saat ini dan ke depan



Komunikasi Risiko & Pelibatan Masyarakat

Kesiapsiagaan	Menghentikan Penularan	Mitigasi Dampak	Ketahanan
Perilaku yang Diinginkan	Perilaku yang Diinginkan	Perilaku yang Diinginkan	Perilaku yang Diinginkan
<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari fakta tentang COVID-19 • Mencegah penularan COVID-19 dengan cara rajin mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak dari orang yang menunjukkan gejala • Membagikan informasi akurat dan kabar terbaru dari otoritas kesehatan kepada teman dan keluarga • Bertanggung jawab: Ketersediaan masker saat ini terbatas. Gunakan masker hanya jika sakit atau sedang merawat orang sakit. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan keluarga untuk menghadapi gangguan ekonomi/sosial (mis. sekolah ditutup). Buat rencana bersama-sama. • Mengurangi paparan dengan menghindari kerumunan, tidak menghadiri acara besar, dan konsisten rajin mencuci tangan serta menjaga jarak aman dari orang lain • Isolasi mandiri: tetap berada di rumah jika sakit atau berinteraksi dengan orang yang terduga sakit/dikonfirmasi positif COVID-19. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti saran dan nasihat otoritas kesehatan masyarakat • Mencari pengobatan: hanya jika timbul sesak. Orang dengan gejala ringan melakukan isolasi mandiri di rumah. • Melindungi lansia dan orang dengan kondisi medis agar tidak terpapar COVID. • Mendukung mereka yang terdampak COVID-19 melalui ungkapan solidaritas dan semangat, membantu sejauh bisa • Menyampaikan kebutuhan atau keluhan kepada tokoh masyarakat dan saluran sistem kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami bahwa COVID-19 dapat kembali, kecuali dihadapi bersama-sama. • Mengurangi pembatasan sosial secara bertahap • Menjaga praktik kebersihan termasuk mencuci tangan dengan sabun • Mendukung keluarga yang kehilangan orang terdekat akibat COVID-19

- Asesmen risiko COVID-19 tingkat provinsi untuk mengidentifikasi tahap respons
- Perilaku utama untuk beberapa skenario wabah COVID-19 dapat diacu dalam membuat pesan utama dan rencana kegiatan

Perencanaan Masa Depan



Mengidentifikasi skenario yang paling mungkin terjadi

- Kapan fase-fase berikutnya akan terjadi?
- Bagaimana perpindahan fase mengubah strategi?



Siapkan rencana komunikasi untuk skenario yang paling mungkin terjadi

- Klaster kasus
- Stigma
- Beribadah di rumah/pembatasan kegiatan keagamaan berkelompok
- Penutupan sekolah
- Layanan kesehatan biasa tidak tersedia
- Menghadapi **kematian akibat COVID-19**;
di kalangan pemimpin, tenaga kesehatan, kebutuhan kremasi, makam massal.



Satu situs nasional

Gunakan **satu situs nasional** untuk penyampaian informasi resmi; *sumber pesan, materi, dan data mengacu pada situs ini*



Pengumpulan data

Untuk informasi tingkat daerah:

- **Menyertakan** informasi tingkat daerah di [covid19.go.id](https://www.covid19.go.id)
- Konten daerah **perlu ditinjau** dan **disetujui** sebelum disebarluaskan untuk memastikan koherensi pesan



Pesan positif

Buat dan sebarkan pesan yang **positif**:

- Strategi yang dinilai sukses menghadapi wabah
- Sosialisasikan contoh-contoh melalui **influencer** di internet dan media biasa



DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



06. Melatih juru bicara dan melakukan pendekatan kepada media



Jadwalkan **pelatihan juru bicara** untuk mengidentifikasi juru bicara pemerintahan yang akan bertanggung jawab mengomunikasikan kabar terbaru seputar COVID-19

Direkomendasikan di **setiap provinsi dan kabupaten/kota, minimal:**

- 2 orang dari BNPB
- 2 orang dari Dinas Kesehatan
- 2 orang tokoh agama
- 2 orang dari perhimpunan medis
- 2 orang dari unit kehumasan pemerintah
- Mitra LSM lain yang dilatih untuk menghadapi media

Undang media untuk menghadiri webinar/sosialisasi jarak jauh tentang informasi COVID-19, termasuk pesan respons kesehatan masyarakat yang efektif



DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



07. Memantau dan menangkal berita bohong dan media palsu

Komunikasi Risiko & Pelibatan Masyarakat

HOAKS BUSTER

- [SALAH] Bill Gates akan meluncurkan kapsul implan manusia untuk melawan Virus Corona**
2 APRIL 2020
Hasil Periksa Fakta Auliyaa Muhammad Hesa (Anggota Komisariat MAFINDO UI [...])
- [SALAH] Pemerintah Stop Layanan KRL, MRT, LRT, dan Transjakarta di Jabodetabek Mulai 2 April 2020**
2 APRIL 2020
Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) hanya memberikan rekomendasi pembatasan angkutan [...]
- [SALAH] Enam Penumpang Kapal di Pelabuhan Samudera Terduga Positif Corona**
2 APRIL 2020
Seorang pemuda berhasil diamankan oleh pihak kepolisian setelah mengunggah status [...]
- [SALAH] "Ternyata virus corona dapat diobati dengan cara berendam di AIR LAUT"**
1 APRIL 2020
Tidak bisa disembuhkan hanya dengan berendam di laut. Palsunya, virus [...]
- [SALAH] Warga Jakarta Saling Memberikan Semangat di Balkon Apartemen**
1 APRIL 2020
Hasil Periksa Fakta Auliyaa Muhammad Hesa (Anggota Komisariat MAFINDO UI [...])
- [SALAH] "China memang bener" jahat mengirim baju "bundle pakaian bekas di pakai orang" Yg sudah mati akibat virus"**
1 APRIL 2020
Foto lama dan TIDAK ada kaitannya dengan wabah virus Corona [...]

JAWA TENGAH - DIY 3 hari lalu
2 Kabar Hoaks Virus Corona yang Bikin Geger Warga Blora
Pemkab Blora meminta masyarakat bijak menerima informasi yang belum jelas kebenarannya, dan tidak langsung menyebarkan kepada orang lain.

PERISTIWA 4 hari lalu
Polda Metro Tangkap 4 Pelaku Hoaks Kasus Corona
Yusri mengatakan, satu orang berinisial A menyebarkan hoaks tentang penutupan pintu tol Jakarta.

HEALTH INFO 14 hari lalu
6 Hoaks Virus Corona COVID-19 Paling Banyak Tersebar Versi WHO
Berikut ini hoaks virus Corona COVID-19 beserta penjelasan faktanya versi WHO.

SUMATERA 15 hari lalu
Buah Keisengan Warga Sukabumi Posting Hoaks Corona Covid-19 di Facebook
HE, warga Sukabumi ditangkap di Kabupaten Muara Enim Sumsel usai memposting hoaks tentang Corona Covid-19 di Facebook.

STOP SEBARKAN HOAKS COVID-19 !

Mari Kita Bijak Menyebarkan Informasi.
Hindari Menyebarkan Berita **HOAKS**

#LawanCOVID19

Kantor Staf Presiden RI | <http://ksp.go.id/waspada-corona/> | [@KSPgoid](https://twitter.com/KSPgoid) | [@kantorstafpresidenri](https://www.instagram.com/kantorstafpresidenri)

Lihat panduan di situs nasional:
<https://covid19.go.id/p/hoax-buster>

Cara terbaik menangkal *hoax* adalah dengan memberikan kabar terbaru secara teratur dan kredibel dari **sumber resmi**

Tangkal 'substansi' *hoax* melalui panduan yang akurat dan resmi

Tunjuk pihak utama untuk memantau berita palsu dan *hoax* pada tingkat daerah (misalnya:
<https://www.liputan6.com/tag/hoaks-virus-corona>)

Tidak semua *hoax* perlu diatasi di tingkat lokal – bisa menjadi *bumerang*

Contoh: *hoax* tentang fasilitas kesehatan 'melampaui kapasitas dan layanan buruk', ditangkal dengan penekanan pada pesan positif seperti keselamatan dan efektivitas kerja fasilitas dan tenaga kesehatan.



DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



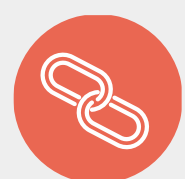
08. Alat bantu (*tool kit*)



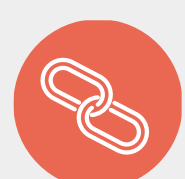
[Covid19.go.id](https://www.covid19.go.id) (Materi Edukasi)



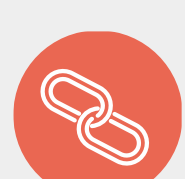
Nomor nasional: **119** (untuk pertanyaan umum terkait COVID-19)



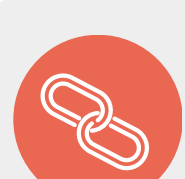
[UNICEF Chatbot](#) dan Kominfo Chatbot (+62 811-3339-9000)



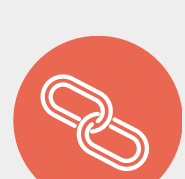
[Situs](#) UNICEF & Media Sosial ([Instagram](#), [Facebook](#), [Twitter](#))



Media sosial BNPB ([Instagram](#), [Facebook](#), [Twitter](#))



[WHO Indonesia](#)



[Dokumen strategi nasional komunikasi risiko](#)



[Infografis Penanganan COVID-19](#)





Panduan Lintas Sektor



Water Sanitation & Hygiene

DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19

www.covid19.go.id



DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



PADUAN DESINFEKSI UNTUK RUMAH TANGGA



Water Sanitation & Hygiene

TANPA kasus terduga COVID



Cuci tangan sesering mungkin dengan air dan sabun minimal 20 detik atau gunakan *hand sanitizer* yang mengandung paling sedikit 60% alkohol



Bersihkan seluruh permukaan yang sering disentuh, seperti meja dan gagang pintu. Gunakan pembersih semprot atau lap sesuai dengan petunjuk penggunaan

- Panduan STBM dari Kementerian Kesehatan fokus pada praktek cuci tangan dengan sabun di rumah tangga – Panduan terkait dengan COVID-19 di rumah tangga didiseminasikan melalui pesan layanan publik mengenai COVID-19
- Panduan diatas diambil dari [CDC guidance for households](#)

DENGAN kasus terduga COVID



Bersihkan dan disinfektan seluruh permukaan yang 'sangat sering disentuh' setiap hari

- “ruang pasien”, kamar mandi, ruangan umum
- Permukaan yang sering disentuh, seperti *telephone, remote control, meja, gagang pintu, perlengkapan mandi, toilet, keyboards, komputer tablet* dan meja samping tempat tidur

Bersihkan dan disinfektan daerah yang mungkin terkena darah, kotoran atau cairan tubuh lainnya.



Bersihkan dengan air dan sabun atau detergen bila terlihat kotor, kemudian gunakan disinfektan

Pengasuh harus mengenakan masker dan menunggu selama mungkin setelah pasien menggunakan kamar mandi

Menyediakan toilet yang terpisah untuk pasien, bila kondisi memungkinkan



Hindari berbagi penggunaan barang-barang rumah tangga

- Jangan berbagi: Tidak berbagi piring, gelas, perlengkapan makan, handuk atau perlengkapan tidur dengan orang lain di rumah
- Cuci bersih setelah penggunaan: Setelah menggunakan barang-barang tersebut, cuci bersih menggunakan air dan sabun, atau dicuci menggunakan mesin pencuci piring



DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



PANDUAN DESINFEKSI UNTUK TEMPAT UMUM

Water Sanitation & Hygiene



Rekomendasi untuk Desinfeksi

Bersihkan dengan cairan desinfektan 3 kali sehari

Sodium hypochlorite 0.5% (sama dengan 5000ppm) untuk mendesinfeksi permukaan

1 bagian cairan desinfektan: 9 bagian air

Stasiun kereta, pasar, restoran, sekolah, tempat peribadatan (masjid, gereja, dll)

Desinfeksi di dalam ruangan

Ruang/daerah tertutup, lift, koridor, tangga

Desinfeksi Permukaan yang Sering Disentuh

Tombol lift, pegangan, meja, gagang pintu, kunci, sakelar, pegangan kursi



Tidak ada bukti yang menyebutkan bahwa penyemprotan desintektan di area terbuka dapat efektif membunuh virus



[Kemkes mengeluarkan Surat Edaran yang melarang penggunaan bilik desinfeksi](#)

Menyemprotkan cairan desinfektan ke tubuh manusia **tidak direkomendasikan** karena dapat merusak kulit, mata dan mulut, dan dapat menyebabkan iritasi serta menyebabkan dampak kesehatan jangka panjang

Panduan kebersihan pribadi



Mencuci tangan dengan sabun dan air

- **Memasang sarana cuci tangan** yang dilengkapi dengan sabun dan air atau *hand sanitizer* atau air dengan larutan klorin (0,05% = 1 bagian pemutih: 90 bagian air) di seluruh titik utama dari pintu masuk dan keluar.
- **Mempromosikan pesan kebersihan tangan:**
 - Cuci tangan setelah menyentuh permukaan, setelah menggunakan toilet umum, sebelum/sesudah makan
 - Cuci tangan selama **setidaknya 20 detik**
 - Cuci tangan setelah batuk, membuang ingus, tidak membuang tisu di tempat umum (gunakan tempat sampah)

- [Panduan Kemkes](#)
- Kantor Kesehatan Kelas II, Tanjung Pinang, 2020: [Persiapan Pelaksanaan Disinfeksi Ruangan](#)
- Panduan Pencegahan Penularan COVID-19 di Tempat dan Fasilitas Umum, Kementerian Kesehatan, 2020
- Surat Edaran Menteri Kesehatan tentang Penggunaan Bilik Desinfeksi dalam rangka Pencegahan Penularan COVID-19



DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19

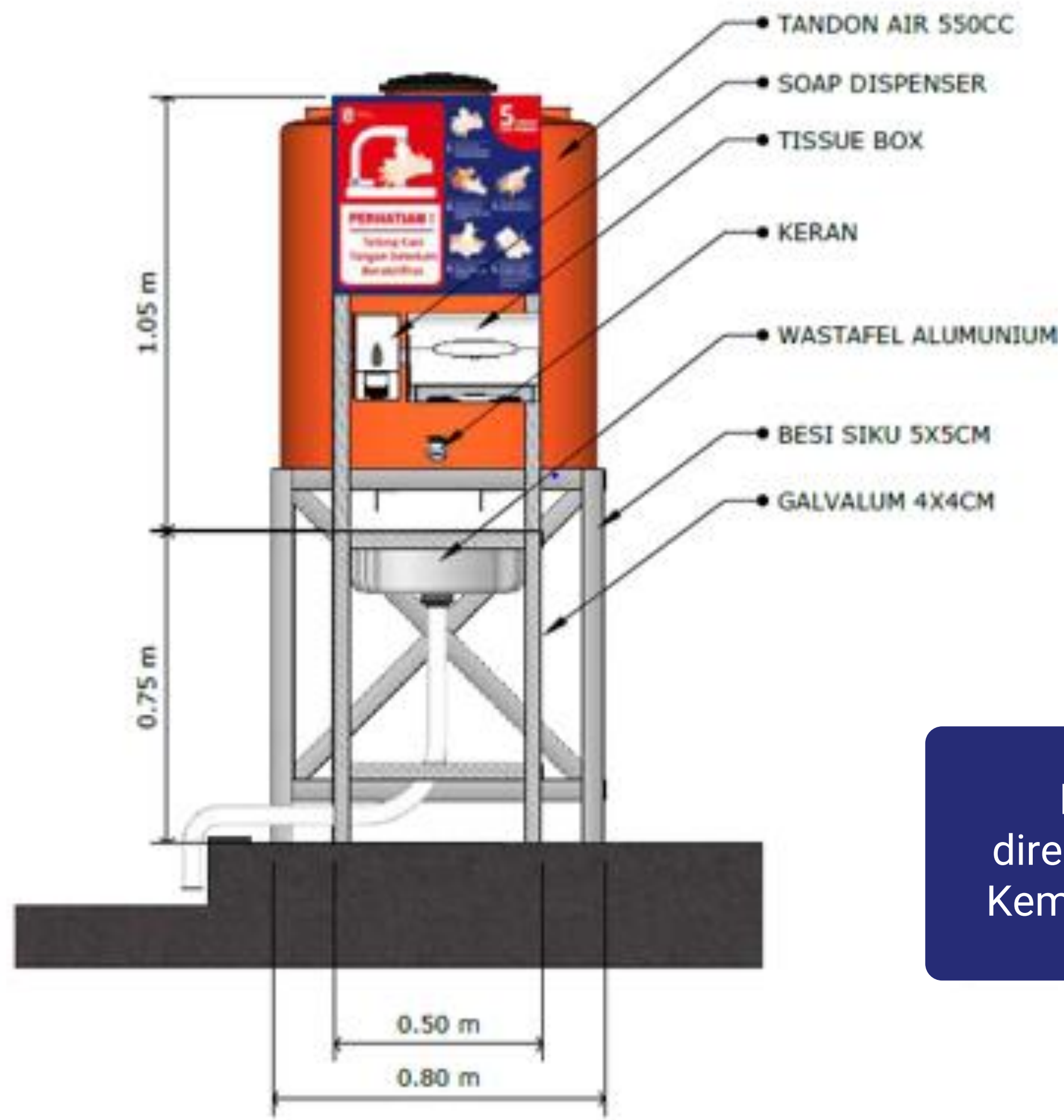


PANDUAN UNTUK TEMPAT CUCI TANGAN



Water Sanitation & Hygiene

Model *knock down* dengan harga non-ekonomis



Dua model yang direkomendasikan oleh Kementerian Kesehatan

Model portable berbiaya murah



Tempat cuci tangan berbiaya murah **harus tersedia di area publik** untuk menggalakkan cuci tangan pakai sabun



DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



ALAT BANTU (TOOL KIT)



Water Sanitation & Hygiene



Penduan tentang Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) - Rev 4 https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19%20dokumen%20resmi/REV-04_Pedoman_P2_COVID-19_%2027%20Maret2020_Tanpa%20TTD.pdf.pdf



Perawatan rumah bagi pasien COVID-19 dengan gejala ringan dan pengaturannya: [https://www.who.int/publications-detail/home-care-for-patients-with-suspected-novel-coronavirus-\(ncov\)-infection-presenting-with-mild-symptoms-and-management-of-contacts](https://www.who.int/publications-detail/home-care-for-patients-with-suspected-novel-coronavirus-(ncov)-infection-presenting-with-mild-symptoms-and-management-of-contacts)



Daftar protocol kesehatan untuk COVID-19 <https://www.kemkes.go.id/article/view/20012900002/Kesiapsiagaan-menghadapi-Infeksi-Novel-Coronavirus.html>; or <https://www.covid19.go.id/daftar-protokol/>



Panduan Desinfeksi di Tempat dan Fasilitas Umum <https://www.covid19.go.id/download/panduan-pencegahan-penularan-covid-19-di-tempat-dan-fasilitas-umum/>



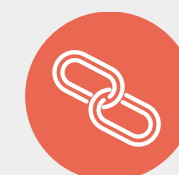
Promosi Cuci Tangan Pakai Sabun <http://promkes.kemkes.go.id/download/epcj/files31505Flyer-2020-6%20Langkah%20CTPS.pdf>



Promosi Cuci Tangan Pakai Sabun <http://promkes.kemkes.go.id/download/epcj/files8872Flyer-2020-waktu%20CTPS.pdf>



Protokol penanganan COVID-19 di Area Institusi Pendidikan <https://covid19.go.id/p/protokol/protokol-penanganan-covid-19-di-area-institusi-pendidikan>



Protokol pencegahan Penyebaran COVID-19 di Pondok Pesantren <https://www.covid19.go.id/wp-content/uploads/2020/04/NU-Protokol-Pencegahan-Penyebaran-COVID-19-di-Pondok-Pesantren.pdf>



Protokol Pencegahan Penyebaran COVID-19 di Satuan Pendidikan <http://kemdikbud.go.id/main/files/download/cb03fc1ae14452f>



Panduan Sanitasi Sekolah di Sekolah Dasar <https://www.unicef.org/indonesia/sites/unicef.org/indonesia/files/2019-05/WASHinSchool-Booklet.pdf>



Surat Edaran Pencegahan Penyebaran COVID-19 di Satuan Pendidikan <https://setjen.kemdikbud.go.id/setjen/files/SE%20Nomor%203%20Tahun%202020%20tentang%20Pencegahan%20Corona%20pada%20satuan%20pendidikan.pdf>



Promosi Cuci Tangan Pakai Sabun <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/infografis-cuci-tangan/>



Panduan Lintas Sektor



Kesiapsiagaan Layanan Kesehatan Dasar dan Esensial

DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19

www.covid19.go.id



DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



DAFTAR ISI



01

Membangun mekanisme koordinasi sektor kesehatan

02

Peningkatan kapasitas sistem kesehatan dalam waktu singkat

03

Pengujian (*testing*) manfaat untuk setiap tahap respons COVID-19

04

Menjaga sistem layanan kesehatan primer bebas dari COVID-19

05

Memastikan layanan kesehatan esensial dan gizi

06

Alat bantu (*tool kit*)



DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



01. Membangun mekansime koordinasi sektor kesehatan



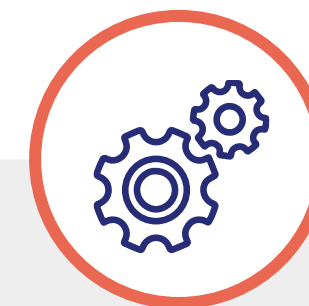
**Penyusunan Tim Koordinasi
Kedaruratan Sektor Kesehatan**



Peta penularan dan potensi kasus



Review pedoman dan panduan



Panduan Strategi dalam Tahap Respon Emergensi:

- ⦿ Pencegahan & Pertahanan: *Kebersihan, deteksi dini kasus / contact tracing, isolasi mandiri, Social Distancing (jarak sosial)*
- ⦿ Mitigasi: *Keselamatan jiwa, perlindungan tenaga kesehatan*



**Sistem Pemantauan
dan Pelaporan
COVID-19 dan
non-COVID-19 (pelayanan
kesehatan rutin)**



**Komunikasi Risiko
& Pelibatan Masyarakat**
*Juru bicara sektor kesehatan
yang ditunjuk –
menyampaikan pembaruan
pesan secara regular*

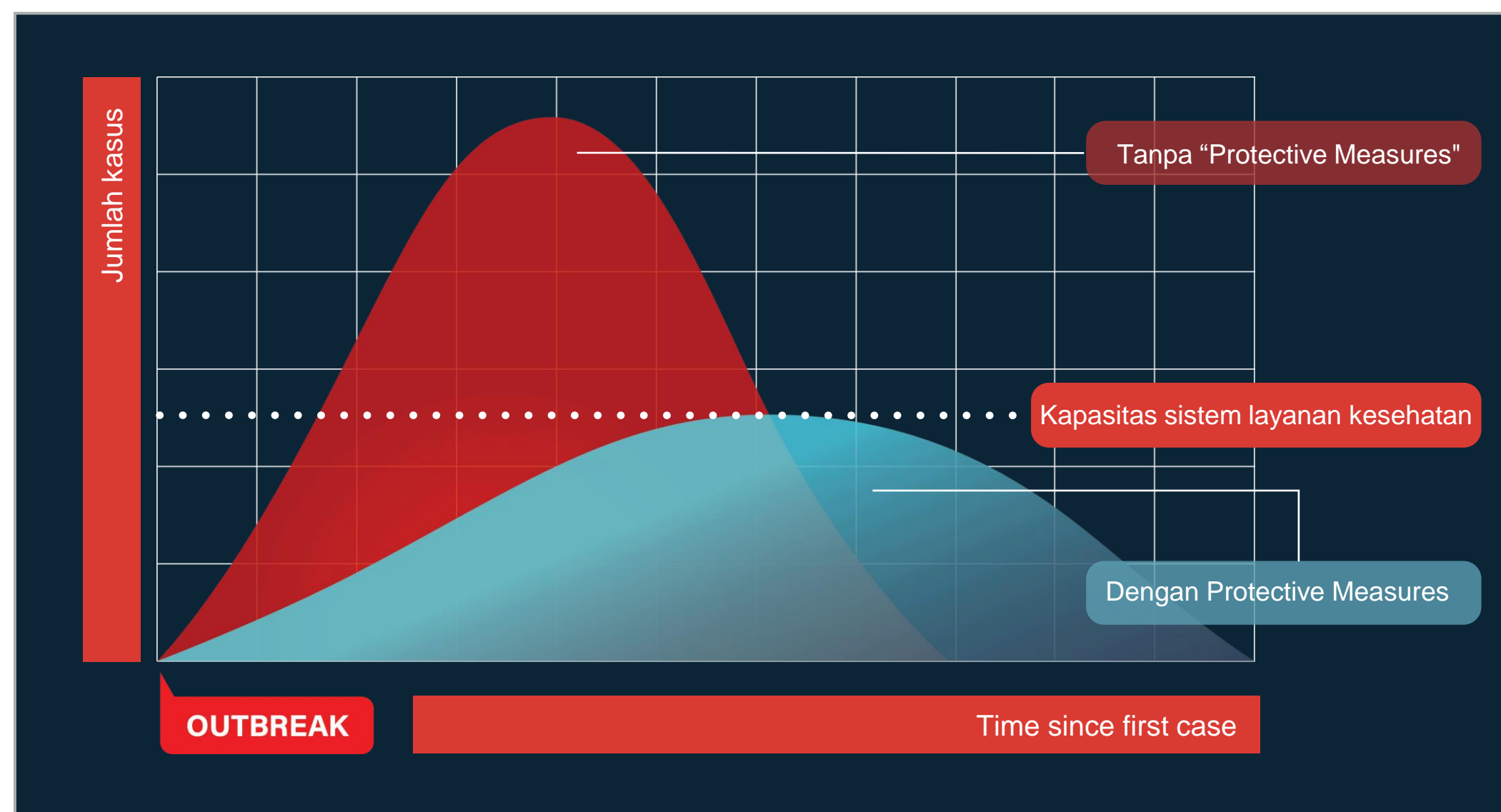


DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



02. Peningkatan kapasitas sistem kesehatan dalam waktu singkat



Menilai kapasitas layanan terhadap potensi kasus:

- Tempat tidur – rawat inap, ruang isolasi, layanan kesehatan untuk kasus-kasus kritis
- Tenaga kesehatan
- Peralatan (oksigen, ventilator)

Mengatasi kesenjangan lebih awal akan menyelamatkan jiwa:

- Mobilisasi layanan baik publik maupun swasta
- **Mendefinisi ulang fasilitas:** untuk antisipasi kasus COVID-19; kebutuhan dasar oksigen dan gizi penunjang sangat esensial
- Jalur cepat pengadaan kelangkaan barang
- Hentikan pelayanan non-darurat / non-esensial di semua lini (mis. operasi elektif).
- Rekrut tenaga kesehatan sementara, relawan, pensiunan, mahasiswa/siswa
- **Panduan pra-skrining ketat** dan pemulangan – rawat inap hanya untuk yang benar-benar sakit





DARURAT

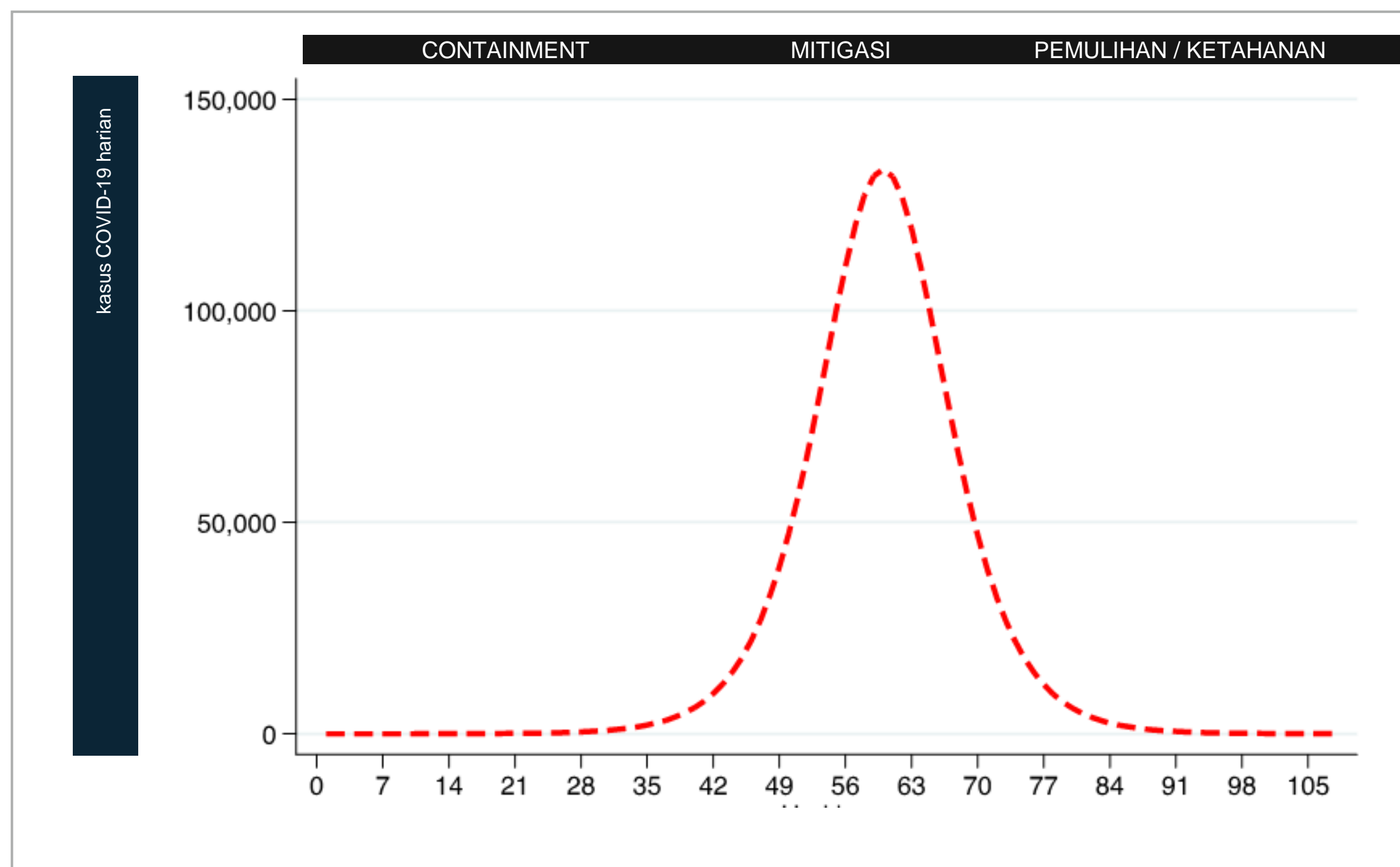
SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



03. Pengujian: Manfaat dari tiap tingkat penanggulangan COVID-19



Kesiapsiagaan Layanan Kesehatan Dasar dan Esensial



Peningkatan Komitmen Politik & Kesadaran Masyarakat



Sebanyak 164 Orang Sembuh dan 2.273 Positif COVID-19 di Indonesia

5 APRIL 2020

SELANJUTNYA >



Gugus Tugas COVID-19: Cairan Disinfektan Tidak Disemprotkan ke Tubuh

5 APRIL 2020

SELANJUTNYA >



Kemendes PD TT Sebar Formulir Deteksi Kesehatan Masyarakat Terkait COVID-19

5 APRIL 2020

SELANJUTNYA >



DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



03. Pengujian: Manfaat dari tiap tingkat penanggulangan COVID-19

Apakah saya terinfeksi COVID-19?
Apakah saya dapat menularkan virus ini?

TEST TERHADAP
VIRUS

POLYMERASE CHAIN REACTION (PCR)



- Hanya di Laboratorium
- Transport dengan *cool box*
- Hasil: beberapa hari-minggu

XPRT RAPID TEST



- RS / Klinik
- Ukuran Mesin kecil
- Tdk perlu lab
- Hasil: beberapa jam

Sampel dari swab hidung atau tenggorokan
Positif di awal selama 2-4 minggu, negatif pada masa pemulihan

Apakah saya sudah pernah terinfeksi COVID-19?

TES RESPON
TUBUH
TERHADAP
VIRUS

RAPID BLOOD TEST



- Tidak memerlukan faskes atau laboratorium
- Sediaan darah (tusuk ujung jari)
- Hasil keluar dalam 15 menit

Test positif 2 minggu setelah terinfeksi;
tetap positif – bisa sampai 2+ tahun



DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



04. Menjaga sistem kesehatan primer bebas dari COVID-19



MASYARAKAT HARUS:

- Mengenalinya gejala COVID-19 dan [tindakan perlindungan dasar terhadap COVID-19](#), terutama melalui mencuci tangan dengan sabun.
- Mengenalinya lokasi faskes rujukan COVID-19 yang ditunjuk di wilayahnya, misalnya [rumah sakit rujukan covid](#).
- Memahami bahwa kegiatan layanan rutin mungkin terganggu, dan hanya dapat mengakses faskes untuk situasi darurat, serta paham perawatan di rumah untuk gejala ringan.
- Waspada terhadap informasi yang tidak benar (*hoax*) dan tetap mendapat informasi dari sumber-sumber resmi seperti www.covid19.go.id, <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>



TENAGA KESEHATAN HARUS:

- Memahami [hak peran dan tanggung jawab nakes](#), termasuk pertimbangan utama untuk keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- Menerapkan [langkah-langkah komunikasi risiko utk faskes](#) termasuk [pencegahan dan pengendalian infeksi di faskes](#) dan [standar penggunaan APD utk COVID-19](#).
- Skrining semua pasien terhadap gejala COVID-19 di area yang ditentukan yang terpisah dari pasien umum, mulai dari jalur masuk hingga keluar fasilitas dengan rambu petunjuk yang jelas.
- Diharuskan penggunaan masker selama di faskes, di lingkungan luar rumah, termasuk saat perawatan di rumah terkait COVID-19.
- Lakukan secara seksama [Manajemen fasyankes dan tenaga kesehatan selama paparan](#)



FASILITAS KESEHATAN HARUS*:

- Menerapkan prinsip-prinsip [strategi pencegahan dan pengendalian infeksi \(IPC\) selama di faskes saat dugaan infeksi COVID-19](#), mis. Skrining dengan triase, pembatasan jarak fisik (*physical distancing*).
- Rambu petunjuk jelas untuk panduan pasien, pengunjung, dan nakes atau siapapun di faskes sebagai petunjuk alur pasien, pencegahan dan pengendalian infeksi terkait COVID-19.
- Menerapkan secara benar [IPC Langkah-langkah PPI untuk menjamin bahwa tidak ada lagi transmisi ke nakes or pasien lain iatau siapapun di faskes](#), termasuk menyediakan tempat khusus skrining COVID-19 dengan ruang isolasi bagi mereka yang dicurigai terinfeksi, batasi pengunjung dan keramaian, disinfeksi faskes rutin, dan memberikan opsi moda transportasi yang aman.

*WHO Guidelines on Infection Prevention and Control for COVID-19



DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



04. Menjaga sistem kesehatan primer bebas dari COVID-19

Rekomendasi alat pelindung diri di fasilitas layanan kesehatan

Level 1

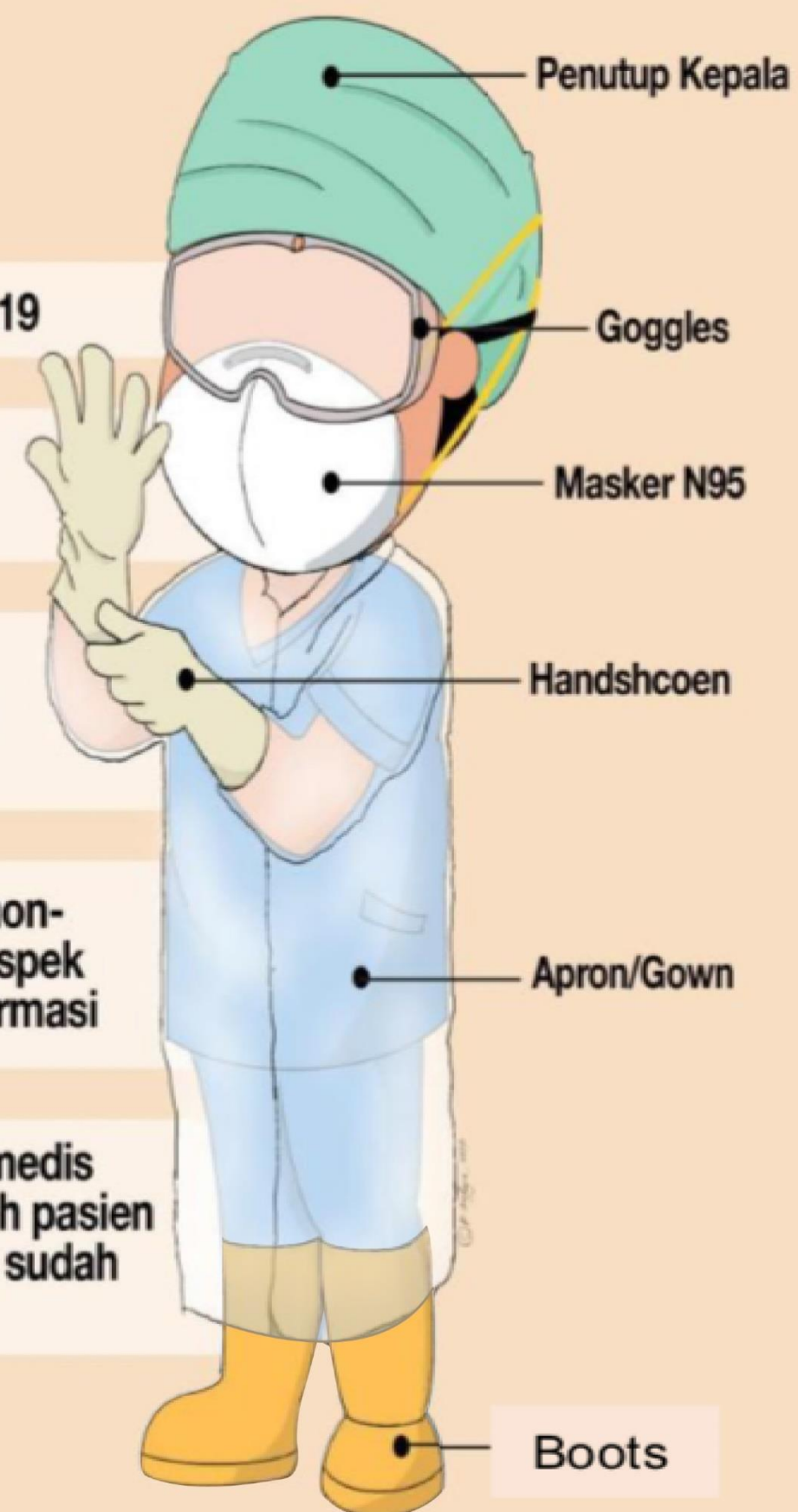


Tenaga kesehatan di triage sebelum pemeriksaan

Tenaga kesehatan di ruang poli umum

Departemen Neurologi FKUI-RSCM

Level 2



Fever clinic/triage Covid-19

Ruang isolasi (termasuk ruang isolasi ICU)

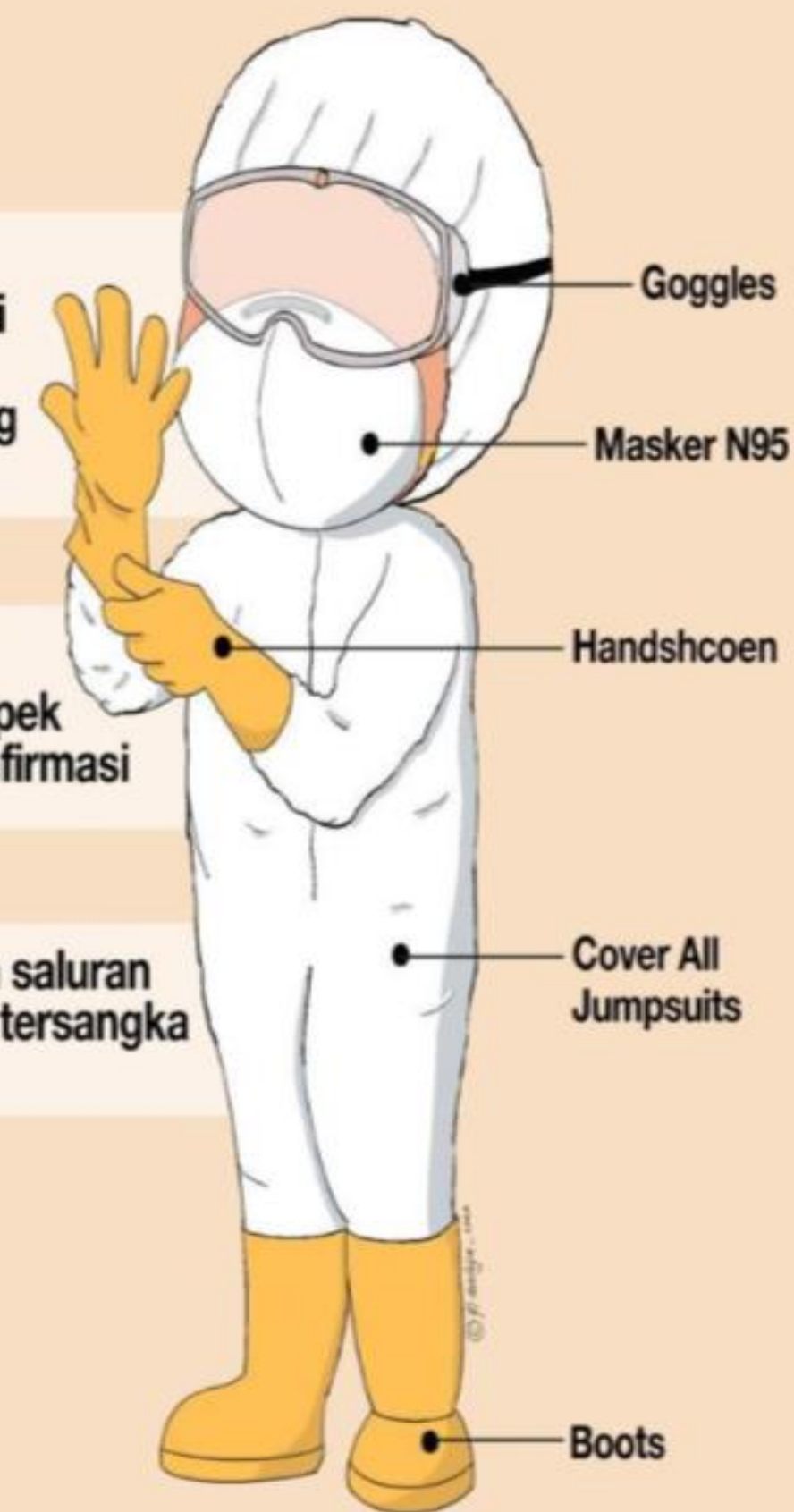
Pemeriksaan imaging pasien suspek atau yang sudah terkonfirmasi

Pemeriksaan spesimen non-respiratori dari pasien suspek atau yang sudah terkonfirmasi

Pembersihan instrument medis yang telah digunakan oleh pasien suspek atau pasien yang sudah terkonfirmasi

Departemen Neurologi FKUI-RSCM

Level 3



Intubasi, trakeotomi, bronkoskopi, endoskopi gastrointestinal pada pasien suspek atau yang sudah terkonfirmasi

Tindakan operatif atau otopsi pada pasien suspek atau yang sudah terkonfirmasi

Pengambilan specimen saluran nafas utk pemeriksaan tersangka Covid-19

Departemen Neurologi FKUI-RSCM



DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



04. Menjaga sistem kesehatan primer bebas dari COVID-19



Kesiapsiagaan Layanan Kesehatan Dasar dan Esensial

Alat Pelindung Diri di Fasilitas Layanan Kesehatan

SKRINING / INTERVIEW YANG AMAN

Place: Screening station near or outside entrance

PAKAIAN NAKES	PAKAIAN PASIEN
Jarak Fisik yang AMAN	
> 1 meter	
Masker Bedah Biasa	Masker Bebas

Notes:
SEMUA PASIEN DIDUGA COVID-19
SKRINING YANG AMAN SANGAT ESENSIAL

PEMERIKSAAN DUGAAN COVID-19 YANG AMAN

Place: Isolation Room (Emergency / Non Emergency)

PAKAIAN NAKES	PAKAIAN PASIEN
UNSAFE Physical Distance	
< 1 meter	
N95 Mask Goggles Sarung tangan Apron	Masker bedah biasa

Notes:
PEMERIKSAAN DUGAAN COVID-19 di RUANG ISOLASI
KURANGI RISIKO TRANSMISI / PENULARAN

PEMERIKSAAN DUGAAN NON-COVID-19 YANG AMAN

Place: Hospital

PAKAIAN NAKES	PAKAIAN PASIEN
UNSAFE Physical Distance	
< 1 meter	
Sarung tangan Regular Surgical Mask	Bedah masker biasa

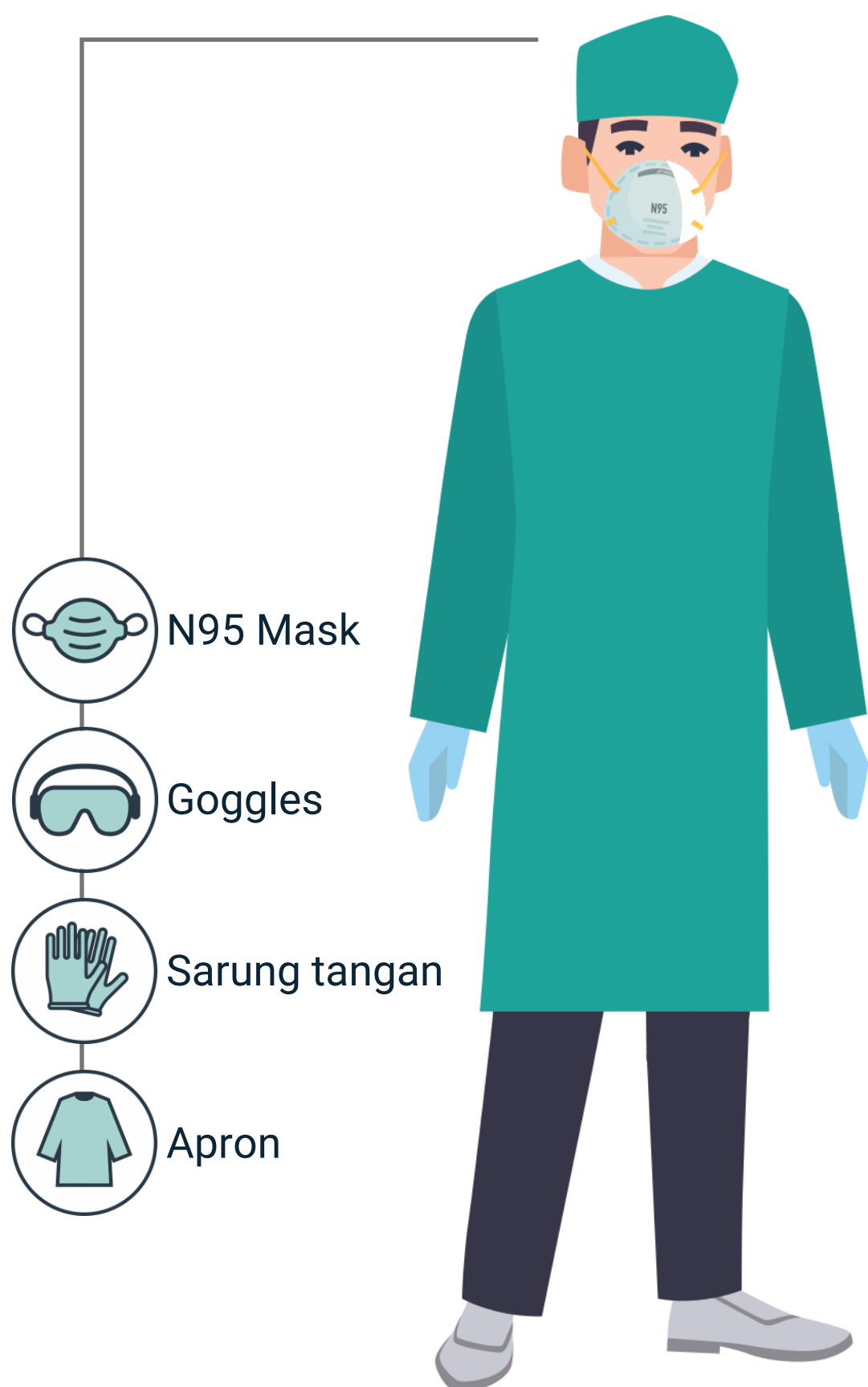
Notes:
SELALU GUNAKAN ALAT PELINDUNG JIKA JARAK <1m

Semua personel kesehatan di fasilitas YanKes Primer direkomendasikan mengikuti online training - <https://openwho.org/courses/COVID-19-IPC-ID>



Transportasi Rujukan COVID-19 yang Aman

PENGEMUDI / STAFF PENDAMPING



DISINFEKSI KENDARAAN TRANSPORT COVID-19



Setelah tiap kali antar kasus dugaan COVID-19:

- Disinfeksi semua permukaan dalam kendaraan yang terkontak dengan bahan pembersih
- 1 gelas pemutih = 9 gelas air
- Pemutih = 0.5 sodium hypochlorite (setara dengan 5000 ppm)





DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19

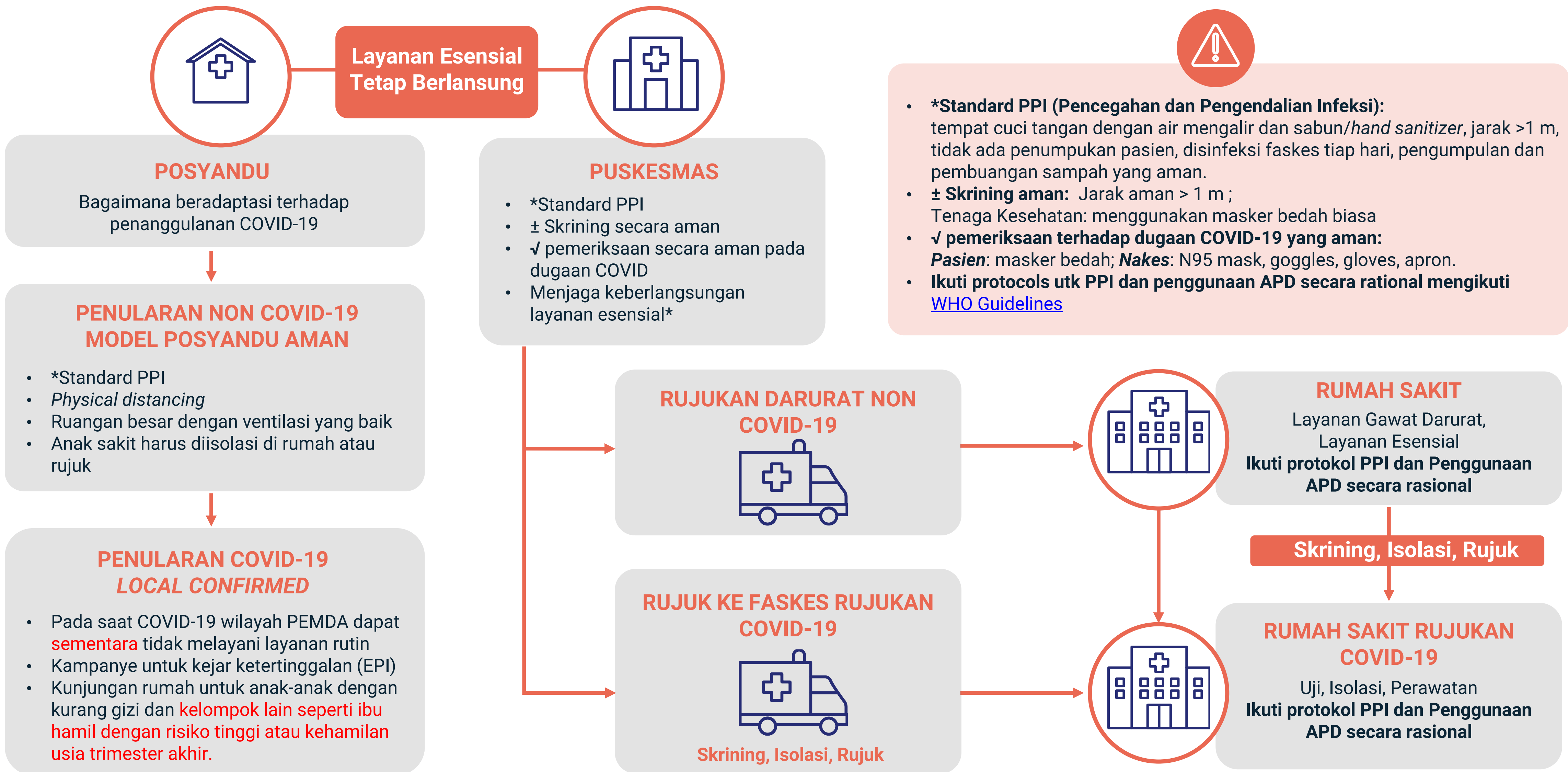


04. Menjaga sistem kesehatan primer bebas dari COVID-19



Kesiapsiagaan Layanan Kesehatan Dasar dan Esensial

Panduan Skrining COVID-19





DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



05. Menjaga keberlangsungan layanan kesehatan dan gizi esensial



Kesiapsiagaan Layanan Kesehatan Dasar dan Esensial

Layanan	Posyandu		Puskesmas		Hospital
Imunisasi	Wilayah PSBB (-) atau Kasus COVID-19 (-): PEMDA menentukan tetap ada/diberhentikan sementara layanan posyandu. Jika tetap ada, terapkan pembatasan fisik dan pencegahan penularan secara ketat. Wilayah PSBB (+) atau kasus COVID-19 (+): Tunda layanan Balita di posyandu dan layanan essential diberikan sesuai Pedoman Layanan Kesehatan Balita di masa Pandemi COVID-19 Rencanakan kampanye untuk kejar ketertinggalan.		Layanan diberikan dengan janji temu di fasyankes. Layanan diberikan secara terintegrasi. Sasaran anak serta pendamping menggunakan masker. Tenaga kesehatan menggunakan APD yang sesuai dan memperhatikan PPI.		
Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan	Wilayah PSBB (+) atau kasus COVID-19 (+): Menunda pelayanan kesehatan balita di posyandu selama pandemic COVID-19. Pemantauan pertumbuhan, obat cacing ditunda. Pemantauan perkembangan dilakukan mandiri di rumah dengan buku KIA. Pemantauan balita berisiko, pelayanan vitamin A dilakukan dengan janji temu/telekonsultasi/kunjungan rumah.		Layanan diberikan dengan janji temu di fasyankes. Layanan diberikan secara terintegrasi. Sasaran anak serta pendamping menggunakan masker. Tenaga kesehatan menggunakan APD yang sesuai dan memperhatikan PPI.		
Manajemen Kurang Gizi	Dilakukan dengan Janji temu/Telekonsultasi/Kunjungan Rumah: Layanan Diberikan sesuai Pedoman Layanan Gizi di masa Pandemi COVID-19. Tenaga Kesehatan menggunakan APD yang memadai dengan memperhatikan pencegahan dan pengendalian COVID-19.		Layanan diberikan dengan janji temu di fasyankes. Layanan diberikan secara terintegrasi. Sasaran anak serta pendamping menggunakan masker. Tenaga kesehatan menggunakan APD yang sesuai dan memperhatikan PPI.		
Perawatan Anak Sakit	Gunakan jalur MTBS untuk panduan skrining anak-anak dan rujukan anak sakit ke Puskesmas atau faskes lain, sesuai Pedoman Layanan Esensial Balita di masa Pandemi COVID-19.		Skrining tiap anak terhadap COVID-19 menggunakan panduan MTBS. Pisahkan pasien dengan dugaan infeksi dari pasien lainnya dalam ruang terpisah.		
Pemeriksaan Kehamilan	Layanan Trimester 1 tetap diberikan dengan janji, menunda layanan trimester 2, dan harus memberikan layanan trimester 3 pada satu bulan sebelum taksiran persalinan, dengan penerapan tindakan pencegahan PPI dan mengacu ke Pedoman Layanan Esensial Maternal Neonatal pada Masa COVID-19. Kunjungan rumah dilakukan utk ibu dengan kehamilan risiko tinggi atau usia trimester akhir.		Layanan Trimester 1 tetap diberikan dengan janji, menunda layanan trimester 2, dan harus memberikan layanan trimester 3 pada satu bulan sebelum taksiran persalinan, dengan penerapan tindakan pencegahan PPI dan mengacu ke Pedoman Layanan Esensial Maternal Neonatal pada Masa COVID-19.		
Persalinan oleh Nakes			Semua persalinan saat pandemi COVID-19 harus dilaksanakan di fasilitas pelayanan kesehatan. Penolong persalinan harus menggunakan alat pelindung diri minimal sesuai level 2; Semua tindakan persalinan dilakukan dengan pemberian informed consent yang jelas terlebih dahulu dan mengacu ke Pedoman Layanan Esensial Maternal Neonatal pada masa pandemic COVID-19.	 	
Penyakit Kronik			3-bulan persediaan selama COVID-19		3-bulan persediaan selama COVID-19
Family planning			3-bulan persediaan selama COVID-19		3-bulan persediaan selama COVID-19
Mental health			3-bulan persediaan selama COVID-19		3-bulan persediaan selama COVID-19
Emergencies					

REFERENCE: Yankes Balita Masa Covid 5 Bahasa, April 2020



DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



05. Menjaga keberlangsungan layanan kesehatan dan gizi esensial

Panduan Pelayanan Kesehatan Balita pada Masa Tanggap Darurat COVID-19

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA **GERMAS** Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

#SehatDiRumahAja Pada Anak Usia Dini

Apa Yang Perlu di Pantau? Layanan Kesehatan Dasar?

- Pertumbuhan (BB, PB/TB, LK)
- Perkembangan (motorik, bicara/bahasa, sosialisasi, kemandirian)
- Imunisasi dasar lengkap dan lanjutan
- Kapsul Vitamin A
- Obat Pencegahan Masal Cacingan
- Triple Eliminasi (HIV, Hepatitis, Sifilis)
- PMT Gizi Kurang-Buruk

Pelayanan Balita di Masa Pandemi COVID-19

Wilayah PSBB (+) atau Kasus COVID-19 (+)

- Tunda Layanan Balita di Posyandu
- Pemantauan Tumbuh dan Kembang secara Mandiri dengan Buku KIA
- Pemantauan Balita Berisiko, Layanan imunisasi, Vitamin A dengan Telekonsultasi/Janji Temu/Kunjungan Rumah
- Pemeriksaan khusus (EID/Viral Load/HBsAg) diberikan terintegrasi dengan janji temu imunisasi
- Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Cacingan ditunda

Wilayah PSBB (-) atau Kasus COVID-19 (-)

Pemerintah Daerah menentukan tetap ada/dihentikan sementara layanan Posyandu

- Jika tetap ada, terapkan Pembatasan Fisik dan pencegahan penularan COVID-19 secara ketat
- Jika layanan dihentikan sementara, layanan diberikan seperti pada wilayah kebijakan PSBB

Simpan nomor telepon Puskesmas/Tenaga Kesehatan untuk tele konsultasi!

Informasi Terkini
www.covid19.go.id
wa.me/6281133399000
HOTLINE COVID-19: PSC 119 Ext. 9

unicef untuk setiap anak

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA **GERMAS** Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

ALUR PELAYANAN BALITA SAKIT

#pandemicovid19
#alatpelindungdiri
#physicaldistancing

TRIAGE & PISAHKAN RUANG PEMERIKSAAN

- PASIE GEJALA DEMAM, BATUK, PILEK, SESAK NAPAS**
Atur jarak pelayanan antara petugas dan pasien
Petugas menggunakan APD masker bedah, gaun, sarung tangan, pelindung mata, penutup kepala, alas kaki
Pasien anak dan pengantar memakai masker
- PASIE TANPA GEJALA DEMAM, BATUK, PILEK, SESAK NAPAS**
Petugas berpedoman pada standar pencegahan dan melakukan penilaian risiko, APD sedikitnya masker, sarung tangan, penutup kepala, baju kerja, alas kaki
Pasien anak dan pengantar memakai masker

TENTUKAN STATUS BALITA SAKIT

PERNAH KONTAK DENGAN PASIEN COVID-19 ATAU PERNAH BERKUNJUNG KE DAERAH TERJANGKIT DALAM 14 HARI

- YA**
 - ADA GEJALA** (Demam/riwayat demam dan/atau batuk/pilek/nyeri tenggorokan /sesak napas)
Tatalaksana: ODP/PDP Gejala Ringan → isolasi diri di rumah, PDP Gejala Sedang → Rujuk ke RS darurat, PDP Gejala Berat → Rujuk ke RS rujukan. Laporan ke Dinas Kesehatan/hotline COVID-19.
 - TIDAK ADA GEJALA** (Demam/riwayat demam dan/atau batuk/pilek/nyeri tenggorokan /sesak napas)
Tatalaksana OTG: Karantina di rumah 14 hari, Laporan ke Dinas Kesehatan/hotline COVID-19, Pemeriksaan RT PCR atau Rapid Test.
- TIDAK**
 - PELAYANAN MTBS** (Anak yang tidak termasuk kategori OTG/ODP/PDP diberikan pelayanan MTBS)
Jika timbul Pneumonia → Tatalaksana sesuai alur PDP.

Jika selama karantina MENGALAMI GEJALA sesuai kriteria, maka tatalaksana sebagai berikut:

- ODP/PDP Gejala Ringan → isolasi diri di rumah
- PDP Gejala Sedang → Rujuk ke RS darurat
- PDP Gejala Berat → Rujuk ke RS rujukan
- Laporan ke Dinas Kesehatan/hotline COVID-19

Simpan nomor telepon Pasien! Simpan nomor telepon Puskesmas/Tenaga Kesehatan untuk tele konsultasi!

Informasi Terkini
www.covid19.go.id
wa.me/6281133399000
HOTLINE COVID-19: PSC 119 Ext. 9

unicef untuk setiap anak

Kesiapsiagaan Layanan Kesehatan Dasar dan Esensial

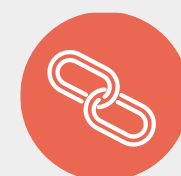


DARURAT

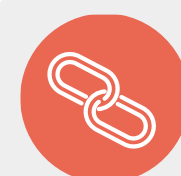
SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



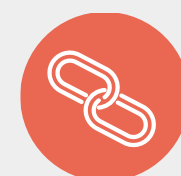
06. Alat bantu (*tool kit*)



[Introduction to emerging respiratory viruses, including COVID-19](#)



[COVID-19: Operational Planning Guidelines & COVID-19 Partners Platform to support country preparedness and response](#)



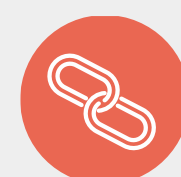
[E-Protect: Health and safety briefing for respiratory disease](#)



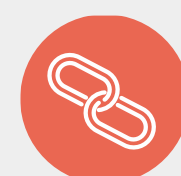
[IPC \(Infection Prevention & Control\) for COVID-19](#)



[Clinical Care Severe Acute Respiratory Infection](#)



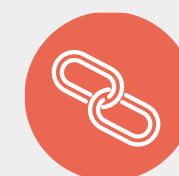
[WHO Coronavirus Homepage](#)



[Coronavirus \(COVID-19\) technical guidance documents and educational materials](#)



[Kemenkes Panduan Pelayanan Kesehatan Balita Pada Masa Tanggap Darurat COVID-19](#)



[IPC documents \(Coronavirus disease \(COVID-19\) technical guidance: Infection prevention and control / WASH\)](#)



[IPC documents \(Evidence, guidelines and publications\)](#)



[Risk communication measures for health facilities](#)



[Infection prevention and control during health care when novel coronavirus \(COVID-19\) infection is suspected.](#)



[Home care for patients with suspected COVID-19 infection presenting with mild symptoms and managements of contacts.](#)



[Advice on the use of masks in the community, during home care and in health care settings in the context of the novel coronavirus \(COVID-19\) outbreak.](#)



[WHO Guidance on maintaining essential services during COVID-19](#)



[WHO frequently asked questions](#)



DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



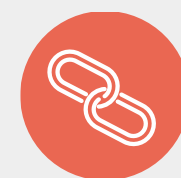
06. Alat bantu (*tool kit*)



[Pemberian makan bayi dan anak \(PMBA\) dalam konteks COVID-19](#)



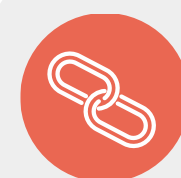
[Menyusui pada ibu yang positif atau dibawah pengawasan COVID-19](#)



[Pernyataan UNFPA terkait virus corona dan kehamilan pregnancy](#)



[Tanya iawab COVID-19, kehamilan, persalinan dan menyusui](#)



[Tetalaksana anak kurus dalam konteks COVID-19](#)



[Ringkasan pedoman gizi bagi praktisi gizi darurat](#)



[COVID-19 dan dampaknya terhadap harga pangan di Indonesia \(diperbaharui setiap bulan\)](#)



[Suplementasi vitamin A untuk anak balita dalam konteks COVID-19: pernyataan consensus GAVA](#)



[Materi – materi Kluster Gizi \(Global Nutrition Cluster\) COVID-19](#)



Panduan Lintas Sektor



Pendidikan Dalam Situasi Darurat

DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19

www.covid19.go.id



DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



DAFTAR ISI



01

Aktivasi Gugus Tugas Penanganan COVID-19 Sektor Pendidikan (Pos Pendidikan)

02

Sekolah aktif: Implementasi Protokol Sekolah Aman COVID-19

03

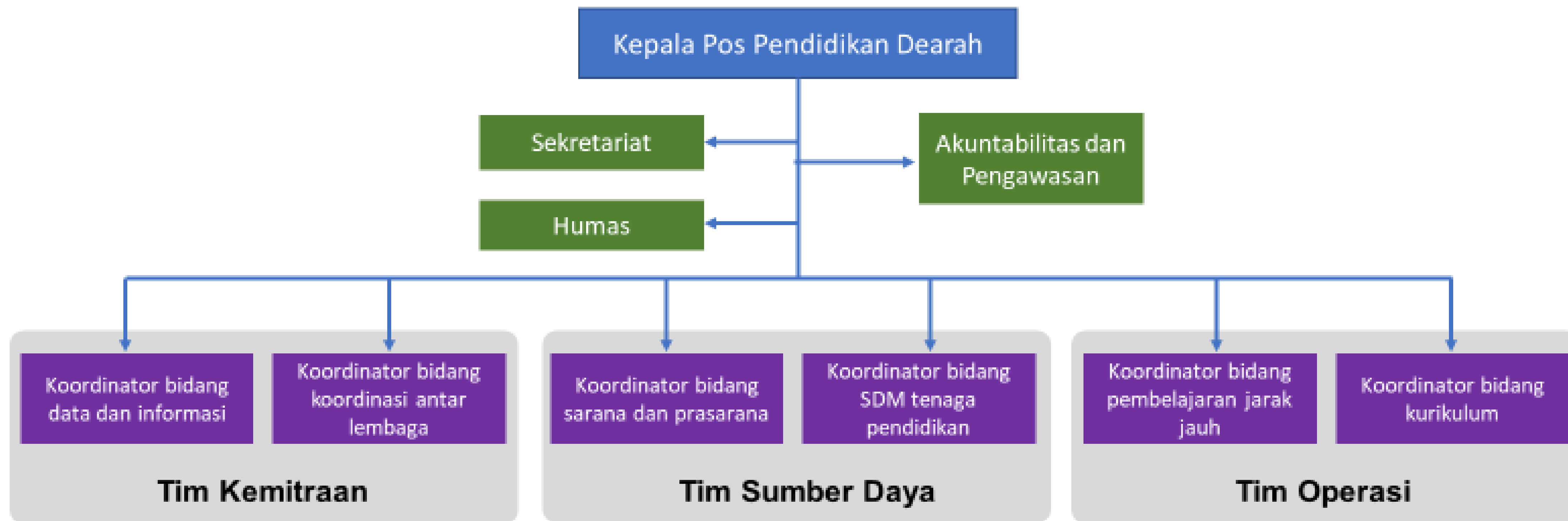
Sekolah ditutup: Memastikan keberlanjutan pembelajaran

04

Monitoring dan evaluasi

05

Alat bantu (*tool kit*)



Pos Pendidikan diaktifkan di tingkat provinsi dan kabupaten/kota dengan tanggungjawab sbb:

- Koordinasi sektor pendidikan (dipimpin oleh Kepala Dinas Pendidikan)
- Kajian kebutuhan dan kapasitas
- Manajemen Informasi
- Mobilisasi sumber daya
- Pelatihan dan peningkatan kapasitas
- Advokasi.

Tis Pos Pendidikan:

- Dinas Pendidikan
- Kementerian Agama
- Asosiasi Guru
- NGO dan organisasi berbasis agama (FBO)
- Sektor Swasta
- Pemerhati pendidikan lainnya



DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



01. Aktivasi Gugus Tugas Penanganan COVID-19 Sektor Pendidikan (Pos Pendidikan)



Pendidikan dalam Situasi Darurat

Pandemik COVID-19 merupakan **situasi darurat** dengan lebih dari 80% kegiatan belajar mengajar terganggu prosesnya.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah mengeluarkan pedoman **Pendidikan dalam Situasi Darurat (PDSD)**

Laporan respon COVID-19 untuk pendidikan agar dilaporkan secara regular ke **Sekretariat Nasional Satuan Pendidikan Aman Bencana (Seknas SPAB)**, Kemendikbud.

Informasi lebih lanjut tentang aktivasi Pos Pendidikan agar bisa menghubungi Seknas SPAB: Sdr. Jamjam Muzaki (0812-2176-6512)



DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



02. Sekolah aktif: Implementasi Protokol Sekolah Aman COVID-19

PROTOKOL SEKOLAH AMAN

Pencegahan COVID-19: Kemdikbud (SE No.3/2020)



- Menyediakan informasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada siswa/guru
- Cuci tangan pakai sabun **selama minimal 20 detik** di tempat yang telah disediakan



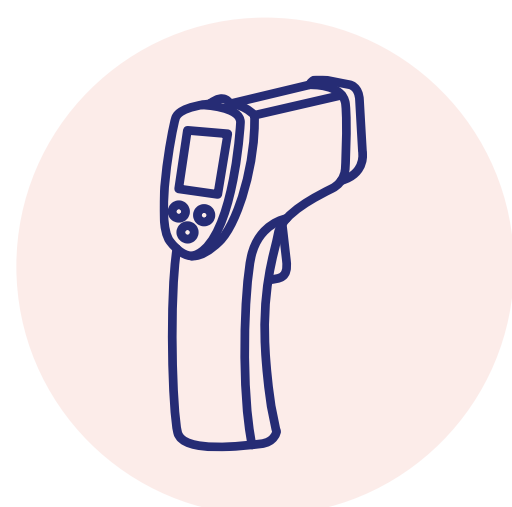
- Memonitor kehadiran guru dan siswa
- Guru/siswa yang **sakit** sebaiknya **tidak hadir** di sekolah
- **Membatasi pengunjung** dari luar sekolah



Menunda Aktivitas sekolah yang mengumpulkan siswa dan kegiatan antar sekolah



- Melakukan tindakan disinfektan ke alat/fasilitas pembelajaran setiap hari
- Menjaga kebersihan lingkungan
- Petugas kebersihan menggunakan sarung tangan dan pelindung diri



- Memantau suhu tubuh guru/siswa dan tamu sekolah
- Siswa melakukan olahraga secara rutin



Hindari Kontak fisik secara langsung diantara para guru dan siswa



DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



03. Sekolah ditutup: Memastikan keberlanjutan pembelajaran



Pendidikan dalam Situasi Darurat



Sumber belajar Kemdikbud:
[Rumah Belajar](#)

Sumber belajar online lainnya:
[Ruangguru](#)



Online Learning

Remote Learning

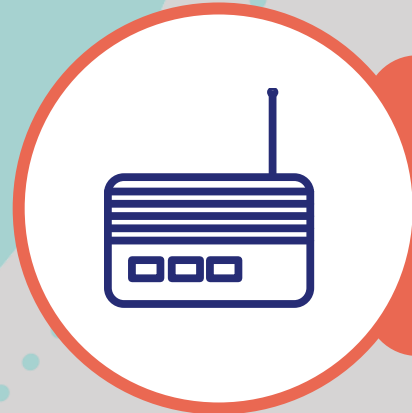
**Mendukung kebutuhan anak-anak yang rentan: :
Disabilitas, daerah yang terisolir, tidak ada internet**



Lembar kerja, buku bacaan (materi pembelajaran cetak)



Televisi



Radio



Pos Pendidikan

bertanggungjawab untuk memonitoring aktivitas pembelajaran serta respon pada sektor pendidikan



Laporan mingguan

hasil monitoring agar disampaikan kepada Seknas SPAB

Laporan dapat disampaikan kepada Sekretariat SPAB. Sdr. Jamjam Muzaki (0812-2176-6512).

Informasi yang dibutuhkan:

Jumlah sekolah dan anak yang mendapatkan pesan dan informasi tentang COVID-19 beserta pencegahannya seperti PHBS termasuk di dalamnya cuci tangan pakai sabun

Jumlah sekolah dan anak yang mendapatkan pembelajaran daring dan non-daring (Cetak, TV, Radio)

Data terpilah:

Laki-laki dan Perempuan

Di bawah pengawasan Kemdikbud atau Kemenag

Berdasar jenjang pendidikan: PAUD, SD, SMP, SMA, SLB, SMK, MI, MTs, MA, and Pendidikan Tinggi



DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



05. Alat bantu (*tool kit*)



Pos Pendidikan: [Pedoman Pendidikan Dalam Situasi Darurat Kemdikbud](#)



Implementasi Sekolah Aman COVID-19: [Surat Edaran Kemdikbud Pencegahan COVID-19 di Satuan Pendidikan](#)



Panduan keberlanjutan pembelajaran: [Continuous Remote Learning Decision Tree](#)



Panduan keberlanjutan pembelajaran: [Learning without internet](#)



[Informasi tentang Satuan Pendidikan Aman Bencana \(SPAB\)](#)



Situs pembelajaran daring Kemdikbud : [Rumah Belajar](#)



Contoh situs pembelajaran daring pemda: [Provinsi Jawa Barat](#)



Contoh situs pembelajaran daring swasta: [Ruangguru](#)



Panduan Lintas Sektor



Perlindungan Anak

DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19

www.covid19.go.id



DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



COVID-19 AKAN MENINGKATKAN KERENTANAN DAN KEBUTUHAN LAYANAN SOSIAL



Kebutuhan **dukungan psikososal** akan meningkat untuk rumah tangga dan penyedia layanan



Terdampaknya penyedia layanan dasar (kesehatan, pendidikan, layanan sosial) akan mengurangi kapasitas layanan

Diperkirakan 2,5 juta pasien COVID-19 di Indonesia akan membutuhkan perawatan di rumah sakit selama 1 – 2 minggu



Kematian terkait COVID-19 memiliki dampak jangka panjang terhadap pendapatan rumah tangga dan struktur keluarga

Diperkirakan ada 250,000 kematian karena COVID-19 di Indonesia



Kebutuhan pengasuhan alternatif untuk anak akan meningkat karena sakit/kehilangan pengasuh



Stigma dan diskriminasi terhadap individu terdampak COVID-19 terjadi tetapi dapat dicegah



Kekerasan dalam rumah tangga dapat meningkat karena kehilangan pendapatan, sakit/kehilangan anggota rumah tangga dan upaya isolasi



DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



DAFTAR ISI



01

Identifikasi dan dukung kelompok rentan

02

Petakan sumberdaya dan tingkatkan kerjasama lintas sektor (K/L dan OPD)

03

Perluas pilihan pengasuhan alternatif dan pencegahan COVID-19

04

Cegah stigma dan diskriminasi

05

Tingkatkan layanan dukungan psikososial

06

Perluas layanan untuk menangani kekerasan dalam rumah tangga

07

Alat bantu (*tool kit*)



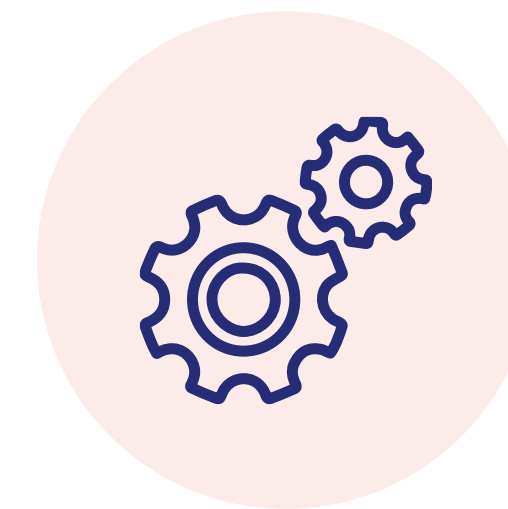
SIAPA YANG RENTAN?

- Anak dan keluarga dalam kemiskinan
- Anak di lembaga pengasuhan atau anak jalanan
- Anak di tahanan,
- Anak di pesantren
- Anak yang tinggal dengan kakek-nenek atau kepala rumah tangga tunggal
- Anak-anak yang tidak terdokumentasikan
- Anak migran dan pengungsi (lintas batas dan internal)
- Anak yang menjadi korban kekerasan dan perlakuan salah
- Anak dengan disabilitas



DATA TERKAIT KERENTANAN

- KPPPA - Simfoni
- KEMENSOS
 - BDT
 - Penerima PKH
 - PKSA
- Susenas
- Data Pendidikan: anak yang putus sekolah
- Data dari LSM/ORNOP



AMBIL TINDAKAN

- Review data yang ada
- Sepakati siapa yang merupakan populasi rentan kunci di wilayah
- Petakan lokasi anak yang rentan
- Kembangkan strategi
 - Penjangkauan dengan sasaran khusus
 - Penyebaran informasi
 - Layanan kesehatan dan sosial







Dalami [Pedoman Dirjen REHSOS tentang Melindungi Anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak \(LKSA\)](#)

- **Tingkatkan pengasuhan alternative di wilayah anda**
Kaji lokasi, staf dan kapasitas institusi yang terdaftar dan tidak terdaftar serta LSM/ORNOP :
 - Lembaga Pengasuhan Anak, Panti Sosial Anak
 - Pesantren
 - Fasilitas penahanan Anak
 - Penjara dan Lembaga Pembinaan Khusus Anak
 - Pilihan pengasuhan pengganti
 - Pengasuhan oleh kerabat
- **Tetapkan protokol pencegahan COVID-19 di semua institusi**
 - Fasilitas air bersih, sanitasi dan kebersihan diri
 - Prosedur jaga jarak fisik termasuk pengaturan tempat tidur
 - Prosedur bagi tamu
 - Rencana untuk yang sakit atau bila pengasuh/petugas tidak dapat hadir
 - Kaji dan perkuat prosedur penerimaan anak, termasuk pemeriksaan kesehatan



DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



04. Cegah stigma dan diskriminasi

Pesan yang efektif untuk masyarakat

Jangan menstigmatisasi dan mendiskriminasi orang yang terdampak COVID-19

Jaga jarak sosial dan fisik

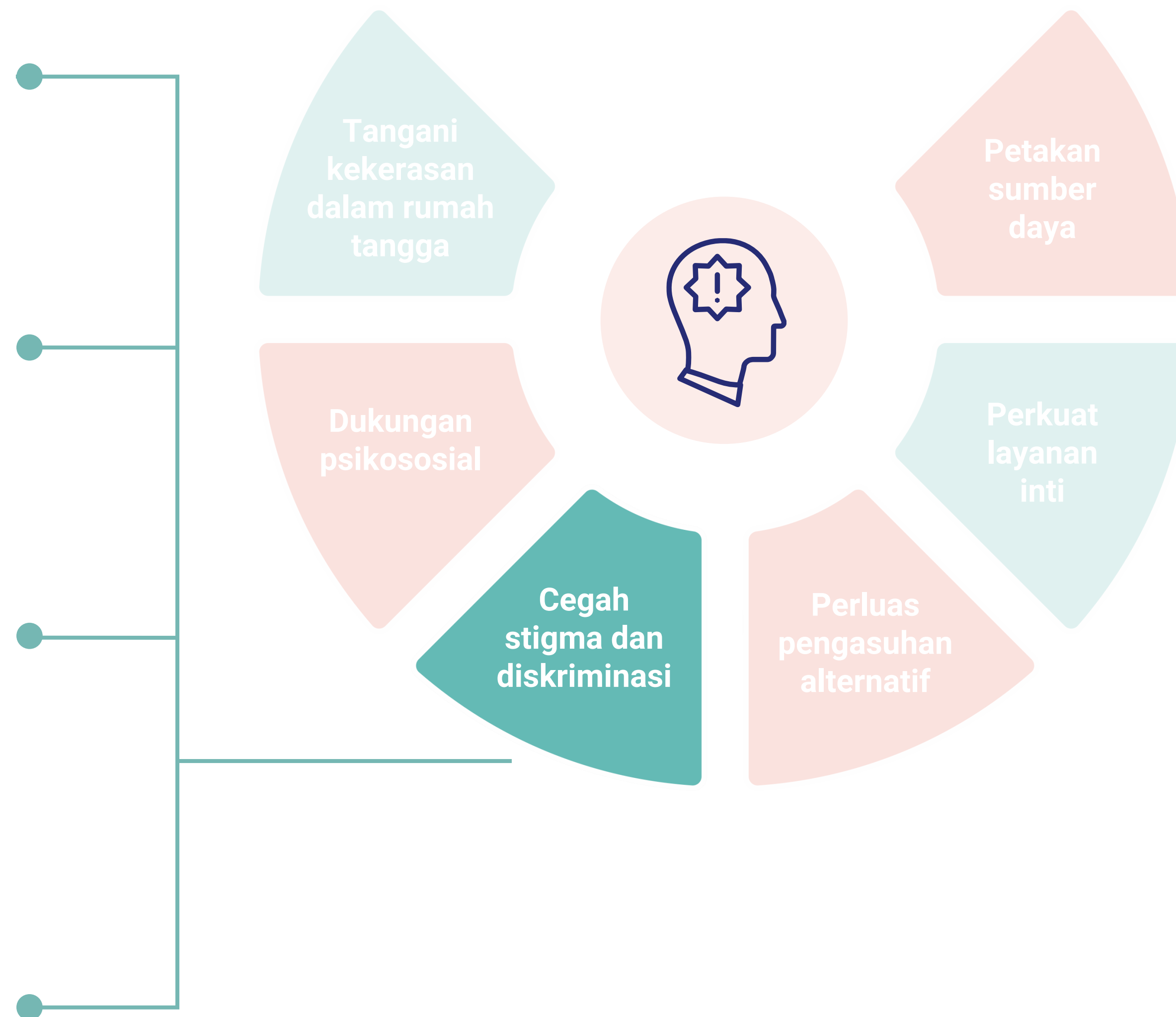
Pastikan segala upaya (Pembatasan Sosial Berskala Besar, isolasi mandiri, dll) tidak menyebabkan stigma dan diskriminasi

Pastikan akses yang sama terhadap semua kelompok rentan

Peraturan dan kebijakan daerah terkait COVID-19 untuk layanan sosial dan kesehatan harus menjangkau kelompok rentan

Dukung kembali ke pekerjaan

Pastikan orang yang tertular COVID-19 dapat kembali bekerja setelah sembuh



Petakan sumberdaya dukungan psikososial dan kesehatan jiwa di wilayah anda

Layanan konseling, organisasi keagamaan, kegiatan rekresional, jalur dan layanan komunikasi dan informasi

Tetapkan sasaran untuk dukungan psikososial

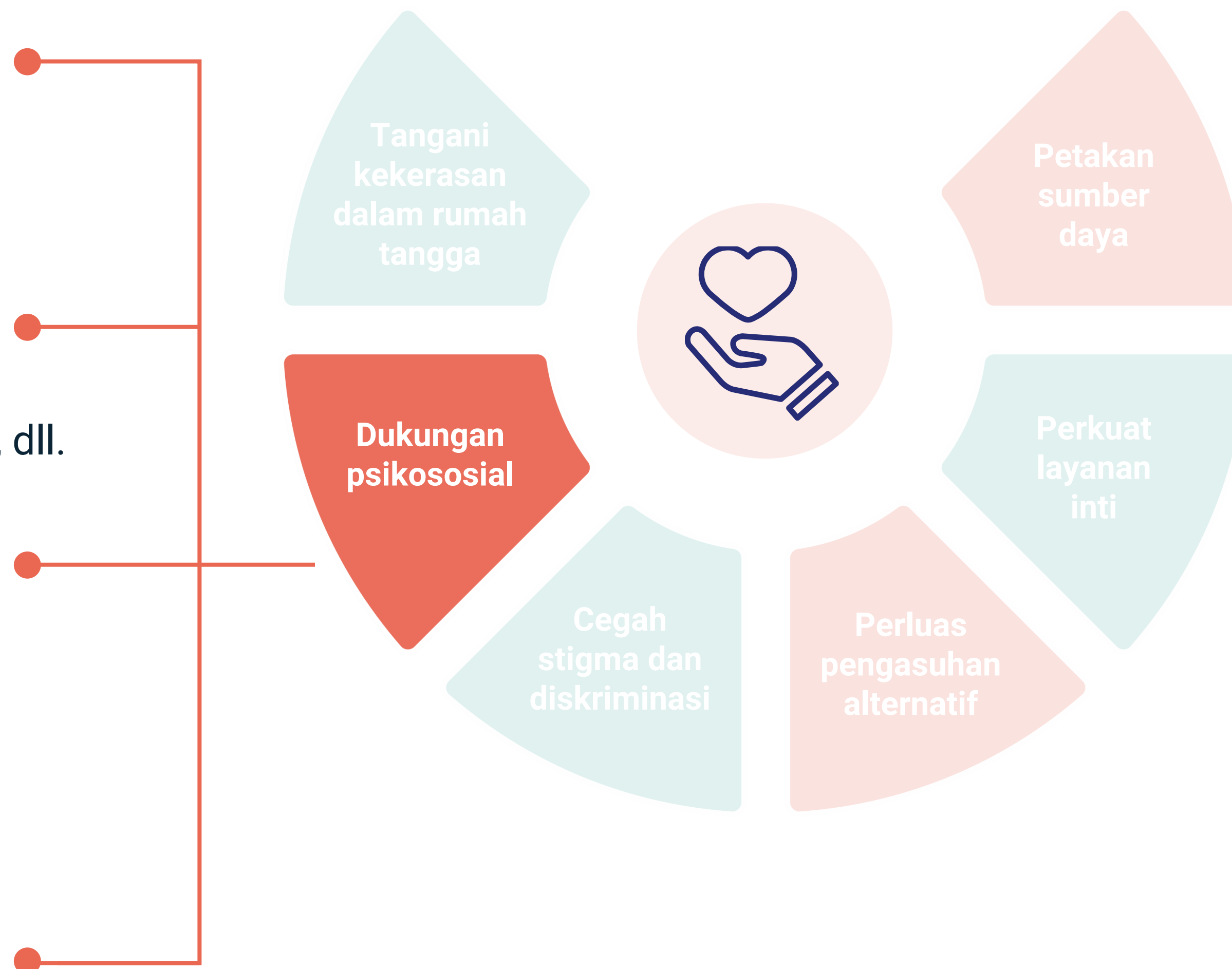
- Rumahtangga : orang tua, anak, remaja
- Penyedia layanan: guru, tenaga medis, pekerja sosial, dll.

Gunakan berbagai sarana untuk meningkatkan akses terhadap layanan

- Konseling daring (*online*)
- Organisasi masyarakat dan keagamaan
- Sumber daya dan informasi *off-line* seperti papan pengumuman, radio, dll.

Akses terhadap informasi terbaru melalui media tradisional dan sosial

- **Telfon layanan sosial:** TEPSA 150077 dan TESA 129
- **Dukungan pengasuhan :** Modul TEPAK
- **Bahan :** [Tips untuk orang tua dan anak](#)



Petakan layanan yang tersedia untuk menangani kekerasan dalam rumah tangga:

- Rumah perlindungan
- Akses terhadap polisi, layanan kesehatan dan konseling
- *Helpline* (telfon bantuan/layanan)

Identifikasi layanan inti untuk dipertahankan selama masa pandemi COVID-19

Latih penyedia layanan untuk mengidentifikasi dan merujuk

- Pelatihan pekerja kesejahteraan sosial dan petugas kesehatan terkait resiko peningkatan kekerasan dalam rumah tangga karena COVID-19
- Perkuat kapasitas untuk mengidentifikasi dan mereujuk

Penyedia layanan penanganan kekerasan dalam Rumah tangga

<https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/view/58>



Tantangan terkait COVID-19

Kehilangan sumber pendapatan, kematian dan isolasi akan meningkatkan resiko kekerasan terhadap anak dan perempuan



DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



7. Alat bantu (tool kit)



Perindungan Anak

Pedoman Umum Perlindungan Anak (KPPPA)



<https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/41/2631/pedoman-umum-perlindungan-anak-penanganan-void-19>

Pedoman Melindungi Anak dari Ancaman COVID-19 di Lingkungan Balai/Loka Anak, Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA), dan Pengasuhan Anak dalam Lembaga Lainnya (Dirjen Rehabilitasi Sosial)



<https://www.kemsos.go.id/uploads/topics/15852851813701.pdf>

Panduan untuk Sakti Peksos Hadapi COVID-19



<https://kemsos.go.id/panduan-untuk-satuan-bakti-pekerja-sosial-sakti-peksos-menghadapi-covid19>



PKSAI



P2TP2A

<https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/view/58>



Protokol intersektoral untuk anak yang membutuhkan perlindungan:
[Perawatan sementara](#), [Berbagi data untuk anak](#),
[Pelepasan anak dari fasilitas penahanan remaja](#)

Tips untuk Orang tua dan Anak (KPPPA)



<https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/31/2627/tool-tips-menghadapi-covid-19-untuk-orang-tua-dan-anak>

6 tips pengasuhan saat COVID-19 (UNICEF)



<https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/kiat-pengasuhan-COVID-19>



DINAS SOSIAL

Hadir

Anda tetap dirumah,
Dinsos Hadir untuk melayani permasalahan anda.

antara lain :

- Program Sembako /BPNT
- PKH
- Disabilitas
- PLKSAI
- Kebencanaan
- Orang Terlantar
- Panti

Hubungi Whatsapp Center Kami....



082 - 138 - 5555 - 72



KIRIMKAN ADUAN

PERMASALAHAN

BIDANG SOSIAL

DISINI





Panduan Lintas Sektor



Pembiayaan & Perlindungan Sosial

DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19

www.covid19.go.id



DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



KRISIS EKONOMI DAN KEMISKINAN DI SEMUA TINGKATAN

Pembiayaan dan Perlindungan Sosial

COVID-19 akan menyebabkan krisis ekonomi dan kemiskinan di semua tingkatan



Ekonomi rumah tangga terkena imbas negatif sehingga angka kemiskinan meningkat

Kerugian jangka pendek

- PHK di sektor formal
- Pekerja sektor informal kehilangan pendapatan

Kerugian jangka panjang

- Pencari nafkah jatuh sakit, bahkan meninggal



Pemasukan bisnis berkurang

- Tempat usaha ditutup (sementara atau permanen)
- Kapasitas tenaga kerja berkurang
- Rantai suplai terganggu
- Jumlah pelanggan berkurang akibat pembatasan sosial



Pendapatan negara berkurang

- Kapasitas produksi turun
- Permintaan pasar turun
- Devaluasi mata uang
- Negara kehilangan pendapatan dari pajak



DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



DAFTAR ISI



01

Tinjauan program perlindungan sosial terkait COVID-19

02

Penggunaan Dana Desa untuk kesiapsiagaan dan penanggulangan COVID-19

03

Pembiayaan tambahan pemerintah daerah untuk penanganan COVID-19

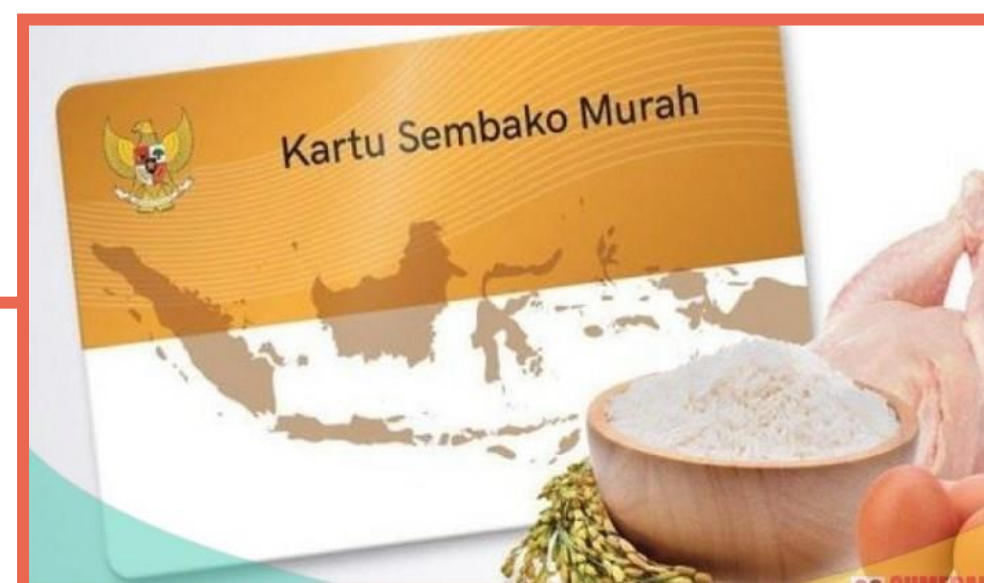
04

Alat bantu (*tool kit*)

Tinjauan program perlindungan sosial terkait COVID-19



Kebijakan perlindungan sosial untuk menjamin ekonomi rumah tangga



Peningkatan manfaat untuk pembelian bahan pokok

- Kartu Sembako
- Subsidi untuk membeli bahan pokok
- Pendanaan tambahan sebesar Rp 4,6 T untuk membantu 20 juta rumah tangga berpenghasilan rendah
- Peningkatan manfaat untuk rumah tangga mulai dari Rp150.000 hingga Rp 200.000 per bulan



Bantuan tunai tambahan untuk rumah tangga

- Program Keluarga Harapan (PKH)
- Bantuan tunai untuk rumah tangga sangat miskin
- Frekuensi pemberian bantuan yang lebih tinggi: dari triwulanan menjadi bulanan
- Ditargetkan untuk menghapus kemiskinan



UMKM dan pekerja sektor informal

- Kartu Prakerja
- Peningkatan anggaran dari Rp 10 T ke Rp 20 T
- Sasaran penerima bantuan adalah UMKM dan 5,6 juta pekerja sektor informal

Melindungi pekerja dan memberikan insentif kepada tenaga kesehatan di garda terdepan

Peningkatan perlindungan pekerja

SURAT EDARAN
MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR M/3/HK.04/III/2020
TENTANG
PELINDUNGAN PEKERJA/BURUH DAN KELANGSUNGAN USAHA
DALAM RANGKA PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN COVID-19

Sehubungan dengan meningkatnya penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* di beberapa wilayah Indonesia dan memperhatikan pernyataan resmi *World Health Organization (WHO)* yang menyatakan *COVID-19* sebagai pandemi global, perlu dilakukan langkah-langkah guna melindungi pekerja/buruh serta kelangsungan usaha. Berkaitan dengan hal tersebut, diminta kepada para Gubernur untuk:

[Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia](#)

Tentang Perlindungan Pekerja/Buruh dan Kelangsungan Usaha dalam rangka Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19

17 Maret 2020

- Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan No. M/3/HK.04/III/2020 tentang Perlindungan Pekerja/Buruh dan Kelangsungan Usaha dalam Rangka Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19
- Gubernur harus memastikan gaji pekerja dibayarkan secara penuh (sektor publik dan swasta)
- Gubernur harus melaksanakan langkah-langkah pencegahan dan penanggulangan COVID-19 di tempat kerja
- Bantuan bagi pekerja yang terjangkit COVID-19:
Orang dalam Pemantauan (ODP)
 - ODP diharuskan tetap tinggal di rumah selama 14 hari pemantauan
 - Pekerja berstatus ODP harus tetap menerima gaji penuh selama masa pemantauan

Insentif staf kesehatan



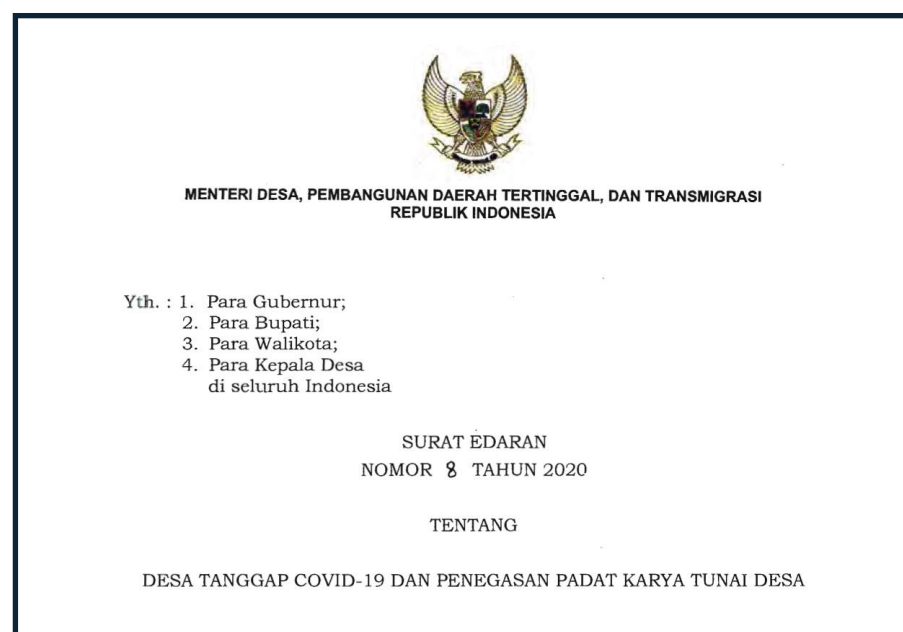
“Ini sebagai wujud penghargaan kepada tim medis dan semua pribadi yang terlibat dalam penanganan virus corona di Jakarta karena mereka paling berisiko untuk terpapar.”

—Anies Baswedan, Gubernur

- **Gubernur Jakarta:**
Insentif (Rp 215.000/hari) diberikan kepada staf medis dan kesehatan di garda terdepan
- **Gubernur Jawa Timur:**
 - Setiap tim dokter, perawat, staf administrasi, dan fotografer akan menerima tunjangan Rp 15 juta per pasien/bulan
 - Tim penanganan pasien rawat jalan: Rp 7 juta per tim medis/bulan (maksimal 3 tim)

Memanfaatkan Dana Desa untuk kesiapsiagaan dan penanggulangan COVID-19

Lihat pedoman Dana Desa terbaru



- Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi ([SE No. 8/2020](#) dan [SE No. 11/2020](#))



- Desa Lawan COVID-19



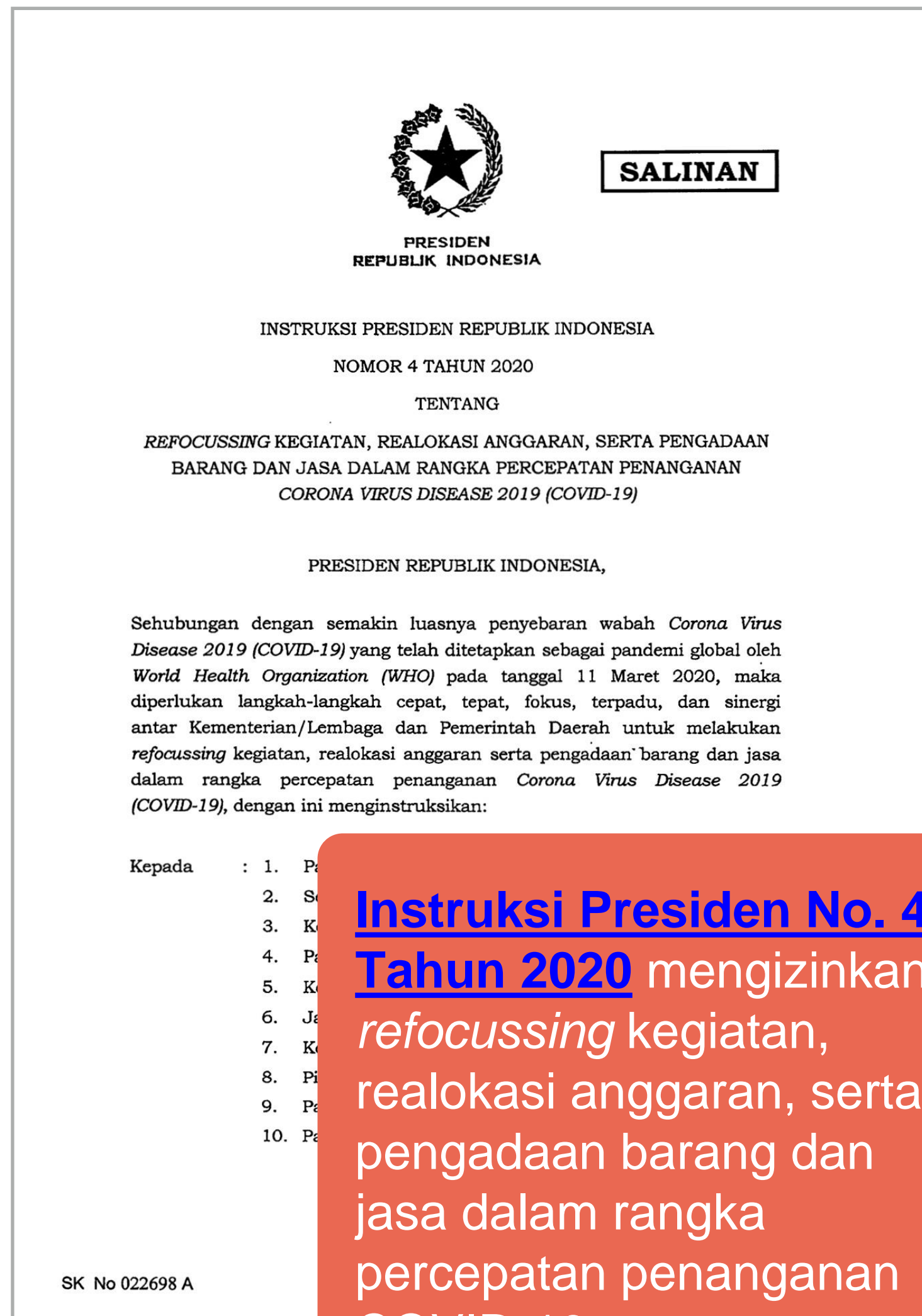
- Protokol Relawan Desa Lawan COVID-19

Tinjau dan laksanakan program dukungan COVID-19

- **Laksanakan Program Padat Karya Tunai Desa/PKTD** seperti proyek infrastruktur lokal di tingkat desa
- **Bentuk relawan desa tanggap COVID-19**, yang dipimpin oleh kepala desa
- **Lakukan perubahan pada APBD** untuk mengalihkan anggaran belanja ke penanganan dan tanggap darurat bencana, serta untuk mendukung kegiatan PKTD

Menyosialisasikan program daerah terkait COVID-19

- Memastikan masyarakat **memahami** program dukungan COVID-19 di tingkat daerah
- Materi yang disampaikan harus mencakup daftar layanan dan program
- Infografis yang mudah dimengerti



Instruksi Presiden No. 4 Tahun 2020 mengizinkan *refocussing* kegiatan, realokasi anggaran, serta pengadaan barang dan jasa dalam rangka percepatan penanganan COVID-19

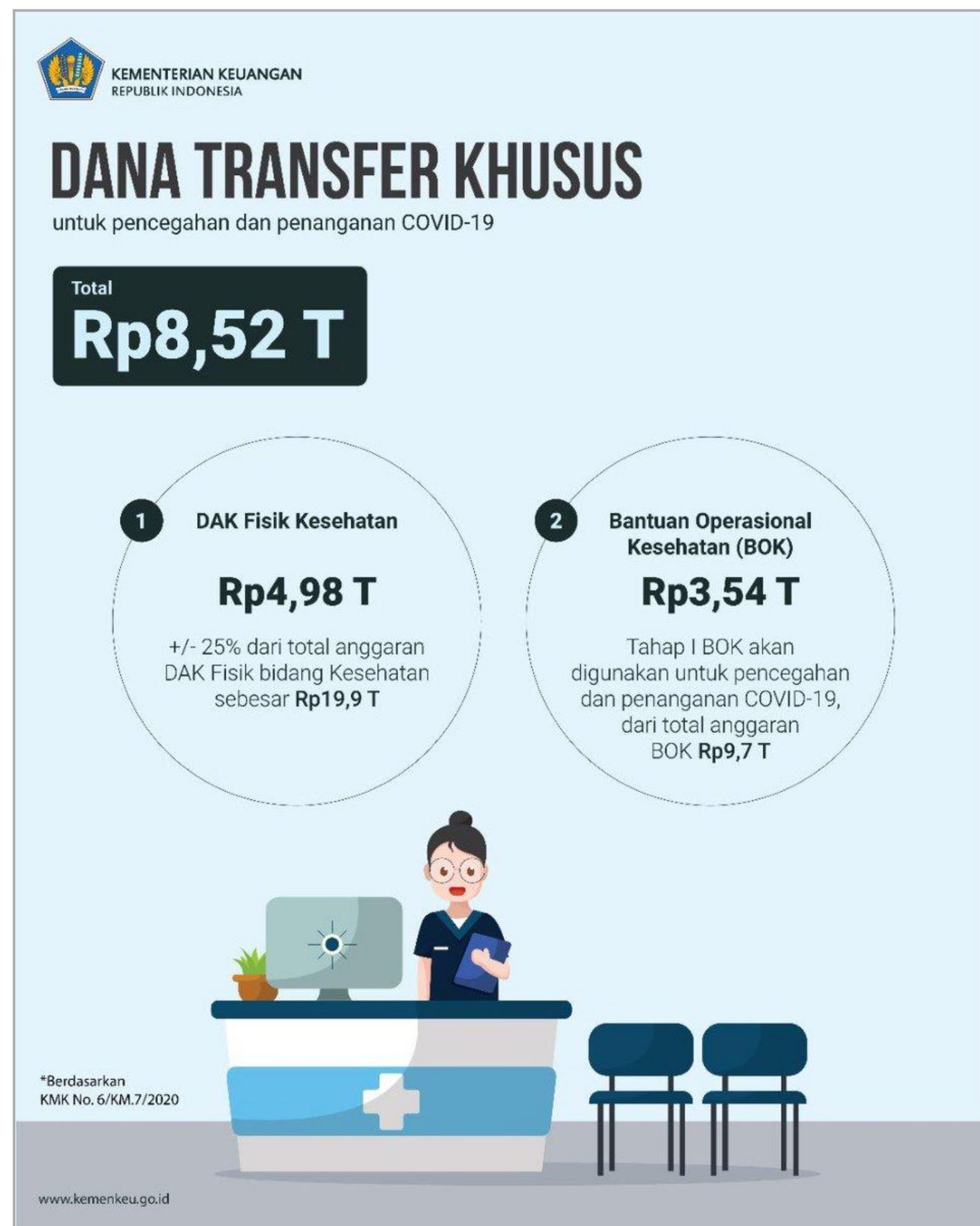


- [Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 2020](#) tentang percepatan penanganan COVID-19 di lingkungan pemerintah daerah
- [Peraturan Menteri Keuangan No. 19/PMK.07/2020](#) tentang penyaluran Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Insentif Daerah (DID) tahun anggaran 2020 dalam rangka penanggulangan COVID-19
- [Keputusan Menteri Keuangan No. 6/KM.7/2020](#) tentang penyaluran Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Bidang Kesehatan dan Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dalam rangka pencegahan dan/atau penanganan COVID-19
- [S-121/PK/2020 \(Menteri Keuangan\)](#) tentang pedoman pelaksanaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Kesehatan terkait penanganan COVID-19
- [Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/215/2020](#) tentang pemanfaatan Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan untuk pencegahan dan/atau penanganan COVID-19
- [Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah \(LKPP\) No. 13 Tahun 2018](#) tentang pengadaan barang/jasa dalam penanganan keadaan darurat.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20/2020: Penggunaan APBD dalam penanganan COVID-19



Pedoman mengenai pembiayaan tambahan pada sektor kesehatan untuk penanganan COVID-19



[Keputusan Kementerian Keuangan No. 6/KM.7/2020](#)

Mengizinkan penyaluran dana alokasi khusus fisik bidang kesehatan dan dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dalam rangka pencegahan dan/atau penanganan COVID-19

[Peraturan Kementerian Keuangan S-121/PK/2020](#)

Meninjau mekanisme perencanaan dan menu kegiatan terkait Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Kesehatan (DAK Fisik) untuk penanganan COVID-19

[Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/215/2020](#)

Meninjau langkah untuk memanfaatkan Dana Alokasi Khusus bidang kesehatan untuk pencegahan dan/atau penanganan COVID-19



DARURAT

SARS-CoV-2 / CORONAVIRUS
COVID-19



04. Alat bantu (*tool kit*)



Perlindungan Sosial: [Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang \(PERPPU\) No. 1/2020](#) tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Negara dalam penanganan COVID-19



Perlindungan Sosial: [Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan No. M/3/HK.04/III/2020](#) tentang Perlindungan Pekerja/Buruh dan Kelangsungan Usaha dalam Rangka Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19



Dana Desa: Surat Edaran Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi [No. 8/2020](#) dan [Surat Edaran No. 11/2020](#) tentang Desa Lawan COVID-19



Dana Desa: [Pedoman](#) Desa Lawan COVID-19



Dana Desa: [Protokol Relawan Desa](#) Lawan COVID-19



Fiskal (APBD): [Instruksi Presiden No. 4/2020](#) tentang *refocussing* kegiatan, realokasi anggaran, serta pengadaan barang dan jasa dalam rangka percepatan penanganan COVID-19



Fiskal (APBD): [Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20/2020](#) tentang percepatan penanganan COVID-19 di lingkungan pemerintah daerah



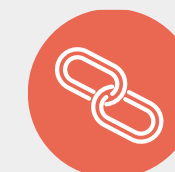
Fiskal (APBD): [Peraturan Menteri Keuangan No. 19/PMK.07/2020](#) tentang penyaluran Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Insentif Daerah (DID) tahun anggaran 2020 dalam rangka penanggulangan COVID-19



Fiskal (APBD): [Keputusan Menteri Keuangan No. 6/KM.7/2020](#) tentang penyaluran Dana Alokasi Khusus fisik bidang kesehatan dan dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dalam rangka pencegahan dan/atau penanganan COVID-19



Fiskal (APBD): [S-121/PK/2020 \(Menteri Keuangan\)](#) tentang pedoman pelaksanaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Kesehatan terkait penanganan COVID-19



Fiskal (APBD): [Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/215/2020](#) tentang pemanfaatan Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan untuk pencegahan dan/atau penanganan COVID-19



Fiskal (APBD): [Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah \(LKPP\) No. 13/2018](#) tentang pengadaan barang/jasa dalam penanganan keadaan darurat